



ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA

SATELIT LANDSAT-8, PERIODE 16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024

EDISI-205



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Tahun 2024**

ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA EDISI 205 PERIODE 16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024

Ukuran Buku/ Book Size: 29,7 x 42,0 cm (A3)

Jumlah Halaman / Number of Pages : 84 halaman

Penasehat / Advisor: Intan Rahayu, S.Si, M.T

Penyunting / Senior Editor :

Dr. Saefudin, SP, M.Si

Mokhammad Subehi, SP

Naskah / Manuscript :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Pengolah Data / Data processing:

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si

Ir.Rumonang Gultom

Hety Sulistiyowati, ST

Heri Dwi Martono, A.Md

Kartika Indah, SE

ST Ananda Yukarina, S.Si

Mia Sri Listiani Ahmad, S.Si

Heruwaty

Desain dan Tata Letak/ Design dan Layout :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Diterbitkan oleh / Published by:

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Sekretariat Jenderal – Kementerian Pertanian

2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang selalu diberikan kepada kita untuk mempublikasikan Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah di Indonesia. Atlas ini menyajikan peta fase pertanaman padi periode 16 November - 1 Desember 2024 dari citra LANDSAT 8 yang terdiri dari: (1) fase tanam: umur tanaman 1-15 hari setelah tanam/hst, (2) fase vegetatif 1: umur tanaman padi 16-30 hst, (3) fase vegetatif 2: umur tanaman padi 31-40 hst, (4) fase maksimum vegetatif: umur tanaman 41-54 hst, (5) fase generatif 1: umur tanaman 55-71 hst, (6) fase generatif 2: umur tanaman 72-110 hst, (7) fase panen. Data citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

Kritik dan saran untuk perbaikan atlas ini sangat kami harapkan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Jakarta, 7 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Intan Rahayu, S.Si., M.T.
Pembina Utama Muda/IVc

PEDOMAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

A. SPESIFIKASI DAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT

1. Data citra satelit yang digunakan adalah citra satelit Landsat 8 dengan resolusi 1 pixel = 30 m x 30 m dengan waktu perekaman 16 hari sekali.
2. Data citra satelit Landsat 8 diperoleh dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan bersumber dari National Aeronautics and Space Administration (NASA) bekerjasama dengan United State Geological Survey (USGS). Data citra ini dikirim dari BRIN ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian secara online dan rutin setiap dua mingguan.
3. Pusdatin telah menyusun sistem otomatis pengolahan data citra satelit Landsat 8 meliputi: (a) cropping citra, (b) menghitung indeks pertanaman padi dengan model yang telah disusun, (c) masking indeks pertanaman dengan peta luas baku lahan sawah, (d) interpolasi dan filtering indeks, (e) estimasi fase pertanaman padi, (f) masking fase padi dengan peta administrasi kecamatan (BIG, 2022) dan (g) menghitung luasan masing-masing fase per kecamatan.
4. Untuk fitting model dengan keadaan lapangan, maka Tim Pusdatin dan BRIN melakukan ground cek dari hasil pemodelan dengan keadaan lapangan. Perbaikan model juga dilakukan berdasarkan laporan petugas kecamatan yang melaporkan luas pertanaman dengan metoda grid square.
5. Hasil pengolahan citra satelit Landsat 8 adalah peta dan tabel luas sebaran fase pertanaman padi menurut kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
6. Fase pertanaman padi dikelompokkan menjadi: (a) fase bera yaitu lahan setelah dipanen dan belum ditanam lagi, (b) fase tanam yaitu pertanaman padi berumur 1-15 HST (Hari Setelah Tanam), (c) fase vegetatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 16-30 HST, (d) fase vegetatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 31-40 HST, (e) fase maksimum vegetatif yaitu pertanaman padi berumur 41-54 HST, (f) fase generatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 55-71 HST, (g) fase generatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 72-110 HST, (h) fase panen yaitu pertanaman padi berumur >120 HST. Data fase tanam dan panen padi dapat dijadikan untuk memvalidasi lapangan dari data statistik reguler yang ada.
7. Keunggulan dari Model Pemantauan Standing Crops ini adalah : (a) menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi, (b) penyajian data on time (setiap dua minggu) dan real time, (c) otomatis aplikasi sudah disusun, dilakukan dan disimpan di server Pusdatin, sehingga mempercepat pengolahan dan penyajian data, dan (d) data disajikan dalam bentuk spasial dan tabular sehingga data dapat dipantau perkembangannya, lebih transparan dan fair dapat divalidasi oleh semua pihak.
8. Manfaat yang didapat dari sistem ini: (a) untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan, (b) bahan klarifikasi dan validasi data statistik reguler, (c) bahan sistem peringatan dini (early warning system) untuk perencanaan percepatan pertanaman padi di lapangan, dan (d) bahan evaluasi dan perancangan teknis kegiatan di daerah seperti rencana percepatan tanam, penyiapan alsintan, penyiapan kebutuhan pupuk, estimasi produksi level kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

B. PEMANFAATAN SISTEM DAN MEMBACA PETA INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

1. Sistem dapat diakses melalui website Kementerian Pertanian <https://simotandi.pertanian.go.id/>
2. Untuk mengetahui peta sebaran fase pertanaman padi pada level provinsi langsung klik menu information pada provinsi dan jika ingin melihat sebaran fase pertanaman level kabupaten/kota langsung zoom in, hal yang sama untuk level kecamatan, serta dapat dilihat juga tabel luas sebaran fase pertanaman dengan klik cetak tabular.
3. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan sebaran fase pertanaman padi untuk beberapa tanggal perekaman (2 mingguan) dengan cara klik menu Fase Pertanaman Padi pada Map Contents dan dapat ditampilkan perubahan fase pertanaman padi untuk beberapa perekaman dengan cara meng-klik tanggal perekaman yang diinginkan.
4. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan luas fase pertanaman padi per kecamatan dengan cara zoom in sampai level kecamatan dan klik pada nama/lokasi kecamatan yang diinginkan dan akan diinformasikan luas fase pertanaman padi.
5. Pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah untuk percepatan tanam:
 - a. Sistem ini dipergunakan untuk memantau kondisi pertanaman dan petugas di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan harus mencocokkannya data luas tanam/panen dari sistem ini dengan data statistik reguler yang ada.
 - b. Petugas provinsi dapat menverifikasi sebaran luas fase pertanaman padi (bera, tanam, vegetatif 1, vegetatif 2, maksimum vegetatif, generatif 1, generatif 2 dan panen dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - c. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Provinsi harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan program percepatan tanam padi. Petugas kabupaten/kota harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - d. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Kabupaten/Kota harus melakukan koordinasi dengan petugas kecamatan (UPTD) untuk program percepatan tanam padi. Petugas Kecamatan (UPTD) harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	70.277	16.332	18.661	13.768	11.858	19.427	16.801	14.687	30.544	95.202	214.747
2	Sumatera Utara	102.105	25.941	22.386	19.274	14.658	28.271	28.477	25.674	40.273	138.740	309.472
3	Sumatera Barat	60.807	10.243	12.765	15.875	17.724	23.691	14.510	10.774	26.093	95.339	194.845
4	Riau	24.576	3.698	3.649	3.034	2.868	6.225	6.520	4.593	6.926	26.889	62.464
5	Jambi	25.954	4.365	3.854	2.619	2.763	6.579	7.133	5.853	8.918	28.801	68.316
6	Sumatera Selatan	163.477	20.673	26.674	35.924	34.726	51.461	51.275	44.255	40.153	244.315	472.402
7	Bengkulu	17.622	3.456	2.438	2.169	2.254	4.366	4.739	5.334	8.353	21.300	51.040
8	Lampung	172.078	23.725	12.957	13.588	18.439	31.519	37.596	26.416	24.364	140.515	364.019
9	Kepulauan Bangka Belitung	9.116	993	934	920	1.235	1.912	2.432	2.021	2.719	9.454	22.427
10	Kepulauan Riau	377	33	51	64	43	55	107	55	50	375	841
11	DKI Jakarta	197	46	18	10	16	31	60	24	11	159	413
12	Jawa Barat	340.408	49.264	40.610	41.548	54.294	113.528	109.122	70.122	114.540	429.224	937.376
13	Jawa Tengah	328.484	69.777	64.692	61.471	76.920	111.675	137.128	105.229	100.495	557.115	1.060.873
14	DI Yogyakarta	18.493	2.557	4.624	9.738	12.093	9.434	7.336	6.068	6.628	49.293	77.246
15	Jawa Timur	368.896	79.188	74.484	76.568	96.469	132.563	141.258	102.562	141.656	623.904	1.220.494
16	Banten	96.650	8.703	6.325	7.584	11.739	18.892	32.887	11.104	10.236	88.531	206.262
17	Bali	21.557	4.253	3.841	4.254	3.837	8.394	8.784	7.188	9.274	36.298	71.919
18	Nusa Tenggara Barat	80.599	17.397	23.525	22.349	18.415	21.627	20.517	18.811	12.869	125.244	237.952
19	Nusa Tenggara Timur	39.084	7.450	12.777	15.229	15.888	22.374	16.512	14.480	13.308	97.260	157.707
20	Kalimantan Barat	90.743	14.044	15.370	14.825	13.948	22.241	23.102	20.115	25.987	109.601	242.696
21	Kalimantan Tengah	48.610	6.741	5.441	5.328	7.417	11.331	13.810	12.607	22.795	55.934	135.998
22	Kalimantan Selatan	107.872	14.479	11.270	10.027	13.460	26.908	32.439	29.717	43.002	123.821	292.582
23	Kalimantan Timur	18.822	2.584	1.660	1.721	1.788	2.885	3.099	2.636	5.801	13.789	41.362
24	Kalimantan Utara	4.087	540	549	612	904	1.006	875	690	2.459	4.636	11.933
25	Sulawesi Utara	14.714	3.518	2.982	3.380	3.032	4.300	4.467	3.921	6.115	22.082	46.842
26	Sulawesi Tengah	36.216	6.145	6.856	8.925	7.539	13.149	9.991	8.311	18.984	54.771	117.114
27	Sulawesi Selatan	250.338	27.914	32.157	34.787	40.029	68.473	77.971	46.303	73.454	299.720	657.354
28	Sulawesi Tenggara	29.515	3.995	6.818	6.616	5.294	7.296	6.363	5.966	10.311	38.353	82.535
29	Gorontalo	10.124	2.187	1.971	1.956	2.399	3.965	4.397	2.540	3.310	17.228	33.128
30	Sulawesi Barat	12.025	1.841	2.056	2.752	2.715	5.026	4.129	4.467	4.128	21.145	39.469
31	Maluku	5.796	789	850	1.043	1.007	2.428	2.429	2.146	1.731	9.903	18.296
32	Maluku Utara	4.918	650	571	463	664	1.091	1.499	1.102	2.416	5.390	13.508
33	Papua Barat	3.382	590	541	327	340	718	977	616	1.270	3.519	8.824
34	Papua	15.770	1.467	1.857	1.890	1.636	2.499	3.515	2.396	1.861	13.793	33.840
Jumlah		2.593.689	435.578	426.214	440.638	498.411	785.340	832.257	618.783	821.034	3.601.643	7.506.296

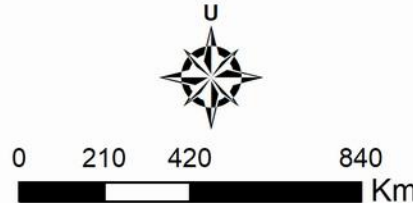
Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

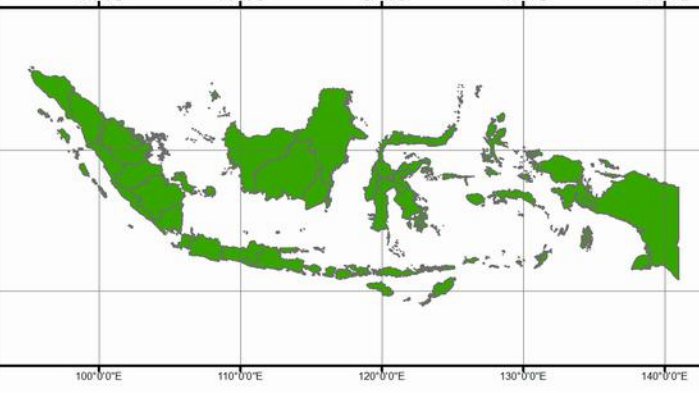



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
INDONESIA



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	70.277	16.332	18.661	13.768	11.858	19.427	16.801	14.687	30.544	95.202	214.747
2	Sumatera Utara	102.105	25.941	22.386	19.274	14.658	28.271	28.477	25.674	40.273	138.740	309.472
3	Sumatera Barat	60.807	10.243	12.765	15.875	17.724	23.691	14.510	10.774	26.093	95.339	194.845
4	Riau	24.576	3.698	3.649	3.034	2.868	6.225	6.520	4.593	6.926	26.889	62.464
5	Jambi	25.954	4.365	3.854	2.619	2.763	6.579	7.133	5.853	8.918	28.801	68.316
6	Sumatera Selatan	163.477	20.673	26.674	35.924	34.726	51.461	51.275	44.255	40.153	244.315	472.402
7	Bengkulu	17.622	3.456	2.438	2.169	2.254	4.366	4.739	5.334	8.353	21.300	51.040
8	Lampung	172.078	23.725	12.957	13.588	18.439	31.519	37.596	26.416	24.364	140.515	364.019
9	Kep. Bangka Belitung	9.116	993	934	920	1.235	1.912	2.432	2.021	2.719	9.454	22.427
10	Kep. Riau	377	33	51	64	43	55	107	55	50	375	841
Jumlah		646.389	109.459	104.369	107.235	106.568	173.506	169.590	139.662	188.393	800.930	1.760.573

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |














Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

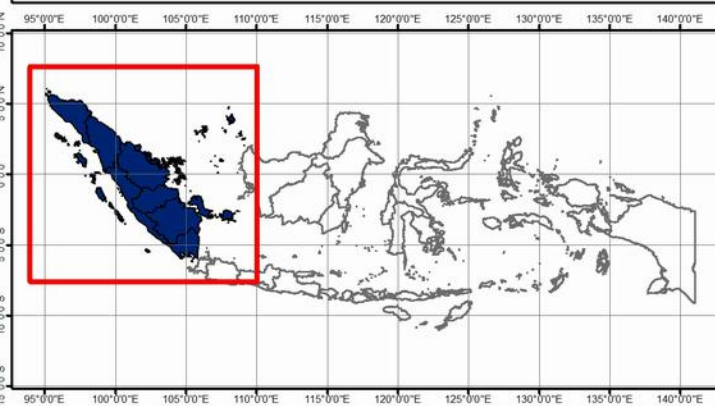
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PULAU SUMATERA**



0 80 160 320 Km

Legenda :

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1-15 HST)
-  Vegetatif 1 (16-30 HST)
-  Vegetatif 2 (31-40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
-  Generatif 1 (55-71 HST)
-  Generatif 2 (72-110 HST)
-  Panen

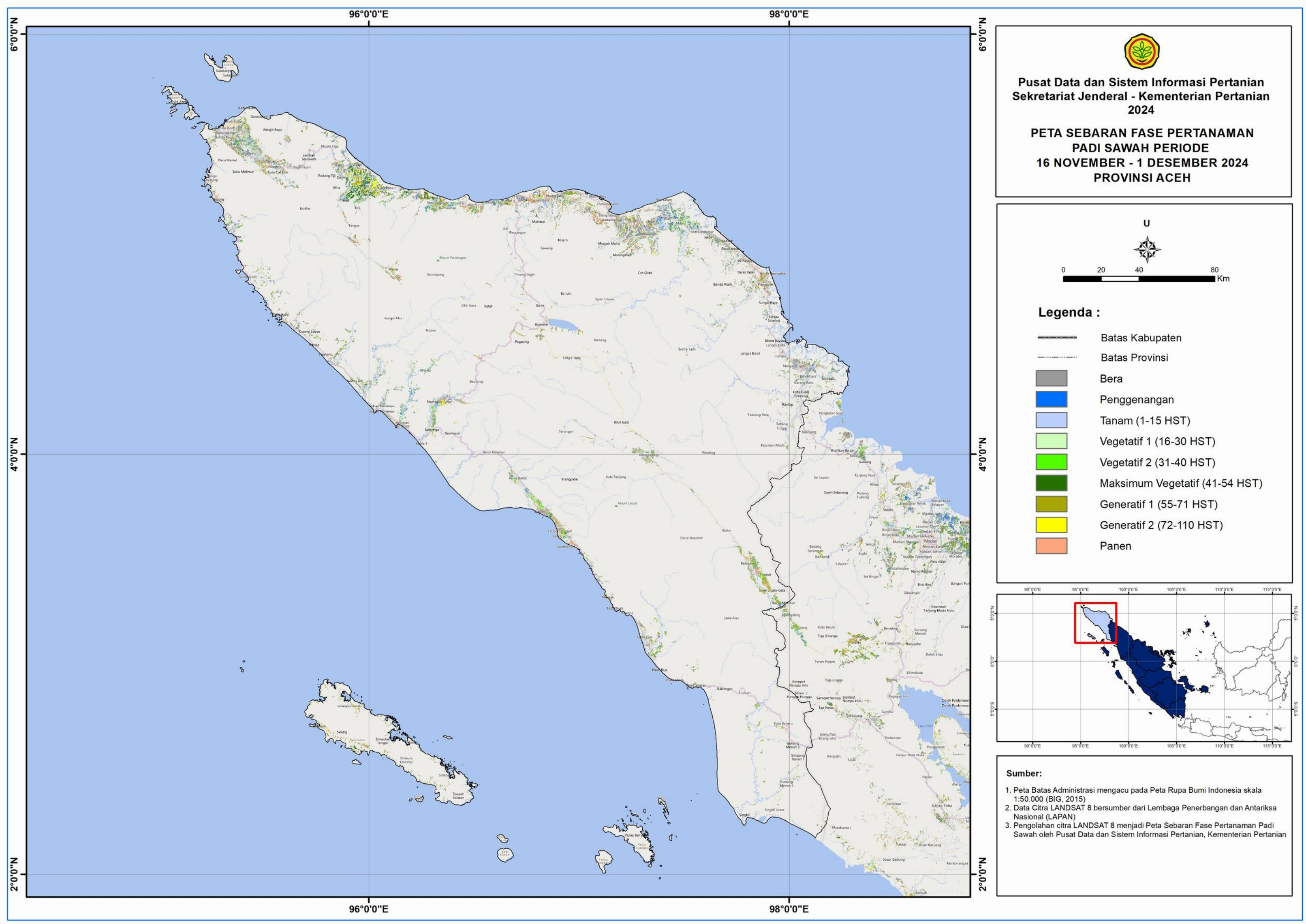


- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Simeulue	2.170	282	302	274	295	921	628	980	1.252	3.400	7.168
2	Aceh Singkil	407	22	42	120	49	88	103	82	161	484	1.078
3	Aceh Selatan	2.308	459	675	536	631	441	397	739	1.256	3.419	7.486
4	Aceh Tenggara	2.386	282	291	554	912	759	973	795	1.722	4.284	8.721
5	Aceh Timur	6.625	1.550	1.521	1.466	1.067	1.701	1.368	881	3.005	8.004	19.598
6	Aceh Tengah	1.342	204	233	184	204	277	404	294	952	1.596	4.137
7	Aceh Barat	3.316	1.052	2.079	814	834	597	445	585	429	5.354	10.188
8	Aceh Besar	10.144	1.945	2.381	1.820	1.104	1.519	1.308	2.127	3.257	10.259	25.719
9	Pidie	6.225	2.080	1.497	1.047	928	4.961	3.630	2.853	1.564	14.916	24.822
10	Bireuen	3.899	1.616	780	541	793	1.012	1.146	591	4.121	4.863	14.656
11	Aceh Utara	13.155	3.080	4.483	2.082	1.702	2.947	2.219	1.491	6.195	14.924	38.451
12	Aceh Barat Daya	1.986	443	754	1.157	913	596	730	476	1.230	4.626	8.341
13	Gayo Lues	1.410	352	537	313	262	428	295	253	982	2.088	4.883
14	Aceh Tamiang	4.523	721	875	405	556	426	384	350	1.104	2.996	9.405
15	Nagan Raya	2.102	492	925	483	423	268	233	951	802	3.283	6.729
16	Aceh Jaya	3.472	557	435	815	572	650	920	472	909	3.864	8.851
17	Bener Meriah	385	57	54	57	43	30	78	65	160	327	939
18	Pidie Jaya	2.568	927	563	767	367	1.600	1.250	441	804	4.988	9.312
19	Kota Banda Aceh	27	5	2	2	2	1	3	4	9	14	55
20	Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Langsa	746	61	59	13	20	22	39	31	62	184	1.054
22	Kota Lhokseumawe	431	96	59	59	43	66	116	70	356	413	1.313
23	Kota Subulussalam	650	49	114	259	138	117	132	156	212	916	1.841
Jumlah		70.277	16.332	18.661	13.768	11.858	19.427	16.801	14.687	30.544	95.202	214.747

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024












**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PROVINSI ACEH**

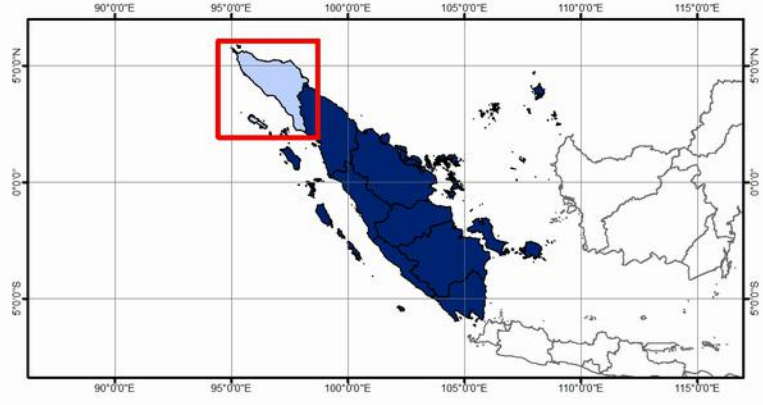
U



0 20 40 80 Km

Legenda :

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1-15 HST)
-  Vegetatif 1 (16-30 HST)
-  Vegetatif 2 (31-40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
-  Generatif 1 (55-71 HST)
-  Generatif 2 (72-110 HST)
-  Panen

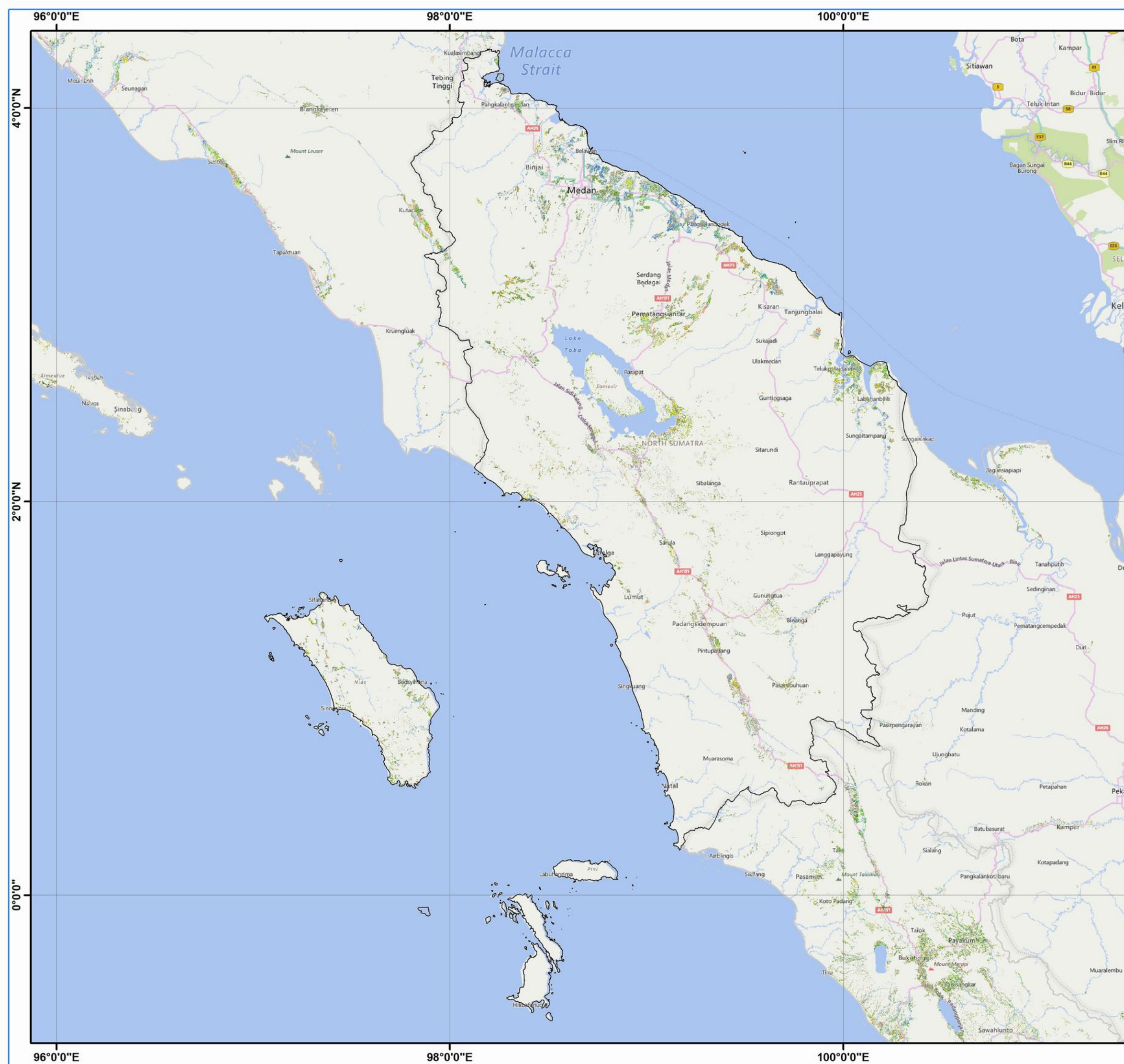


Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

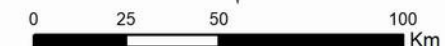
No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Nias	2.155	295	427	425	384	473	577	431	645	2.717	5.885
2	Mandailing Natal	4.059	827	1.195	684	420	661	907	1.144	2.002	5.011	11.967
3	Tapanuli Selatan	4.141	711	713	621	551	926	1.264	954	1.905	5.029	11.977
4	Tapanuli Tengah	2.900	583	642	327	201	736	715	813	1.548	3.434	8.504
5	Tapanuli Utara	7.219	1.479	987	984	627	1.567	1.764	1.833	3.690	7.762	20.412
6	Toba Samosir	4.557	967	972	859	650	1.934	2.233	3.196	1.806	9.844	17.301
7	Labuhan Batu	5.494	1.155	749	938	906	1.526	1.761	1.855	1.728	7.735	16.187
8	Asahan	2.580	404	342	332	182	258	365	377	1.081	1.856	6.036
9	Simalungun	5.808	1.322	2.070	1.887	1.935	2.592	2.259	2.590	4.768	13.333	25.467
10	Dairi	1.853	475	280	316	267	806	581	323	800	2.573	5.728
11	Karo	2.927	1.201	876	990	723	2.112	2.731	1.048	1.943	8.480	14.619
12	Deli Serdang	12.861	4.810	2.942	2.103	1.468	3.148	3.239	1.251	2.191	14.151	34.280
13	Langkat	8.071	1.509	1.123	1.002	819	1.648	1.475	1.170	2.400	7.237	19.387
14	Nias Selatan	3.222	444	348	562	463	696	916	645	1.234	3.630	8.621
15	Humbang Hasundutan	4.428	605	489	495	404	1.465	1.033	942	2.089	4.828	12.026
16	Pakpak Bharat	449	116	90	66	55	79	97	64	100	451	1.116
17	Samosir	1.904	394	572	549	507	1.102	571	734	861	4.035	7.231
18	Serdang Bedagai	10.699	3.939	4.276	2.948	1.224	1.580	1.640	497	1.416	12.165	28.337
19	Batu Bara	4.257	1.228	690	864	1.017	1.060	550	846	1.892	5.027	12.497
20	Padang Lawas Utara	1.782	648	665	441	328	494	611	890	1.278	3.429	7.190
21	Padang Lawas	1.478	449	365	291	238	503	458	447	1.485	2.302	5.756
22	Labuhan Batu Selatan	43	12	4	10	10	12	15	12	27	63	146
23	Labuhan Batu Utara	3.444	1.216	352	566	636	1.577	1.116	2.179	970	6.426	12.092
24	Nias Utara	2.548	364	353	362	175	592	800	854	954	3.136	7.068
25	Nias Barat	676	106	154	175	85	141	136	96	223	787	1.808
26	Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tanjung Balai	24	10	3	2	3	5	8	7	10	28	72
28	Kota Pematang Siantar	363	89	109	147	127	141	149	115	271	788	1.530
29	Kota Tebing Tinggi	113	27	37	15	9	5	29	6	13	101	254
30	Kota Medan	504	101	71	31	30	63	40	21	52	256	918
31	Kota Binjai	358	158	228	84	67	79	52	44	114	554	1.196
32	Kota Padangsidimpuan	865	139	118	115	92	219	314	223	546	1.081	2.654
33	Kota Gunungsitoli	323	158	144	83	55	71	71	67	231	491	1.210
Jumlah		102.105	25.941	22.386	19.274	14.658	28.271	28.477	25.674	40.273	138.740	309.472

- Keterangan:
- 1. Bera: Lahan dibiarkan
 - 2. Penggenangan
 - 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
 - 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
 - 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
 - 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
 - 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
 - 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
 - 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2024**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
 PROVINSI SUMATERA UTARA**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Mentawai	405	47	25	35	38	39	106	65	128	308	893
2	Pesisir Selatan	6.163	1.377	2.014	2.905	3.053	2.706	1.301	1.028	3.126	13.007	23.982
3	Solok	8.507	922	1.150	1.307	1.393	2.046	1.545	1.030	2.644	8.471	20.711
4	Sijunjung	3.630	390	651	608	839	1.278	1.046	693	1.510	5.115	10.773
5	Tanah Datar	7.567	848	1.181	1.635	1.685	2.940	2.058	1.001	3.011	10.500	22.120
6	Padang Pariaman	5.620	1.305	1.731	2.054	1.743	1.845	1.080	749	3.199	9.202	19.715
7	Agam	7.060	1.082	1.319	1.685	1.976	3.315	1.818	1.661	3.354	11.774	23.652
8	Lima Puluh Kota	6.175	618	972	1.761	2.079	2.708	1.147	1.237	2.561	9.904	19.448
9	Pasaman	4.381	1.520	1.229	1.105	2.008	2.702	1.445	969	2.088	9.458	17.683
10	Solok Selatan	2.516	434	480	556	628	1.124	686	552	1.100	4.026	8.138
11	Dharmasraya	2.100	344	376	240	182	452	492	317	566	2.059	5.096
12	Pasaman Barat	2.557	646	688	647	750	1.069	861	656	1.034	4.671	9.001
13	Kota Padang	1.876	485	586	690	584	373	327	404	446	2.964	5.863
14	Kota Solok	446	32	80	81	80	67	108	49	147	465	1.097
15	Kota Sawahlunto	427	42	44	95	146	194	147	48	128	674	1.299
16	Kota Padang Panjang	225	13	21	16	30	38	60	15	107	180	530
17	Kota Bukittinggi	99	20	25	42	27	39	30	28	63	191	378
18	Kota Payakumbuh	735	77	115	241	331	509	144	161	375	1.501	2.711
19	Kota Pariaman	316	40	78	172	152	246	108	110	505	866	1.748
Jumlah		60.807	10.243	12.765	15.875	17.724	23.691	14.510	10.774	26.093	95.339	194.845

- Keterangan:
- 1. Bera: Lahan dibiarkan
 - 2. Penggenangan
 - 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
 - 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
 - 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
 - 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
 - 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
 - 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
 - 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

98°0'0"E

100°0'0"E

102°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PROVINSI SUMATERA BARAT**

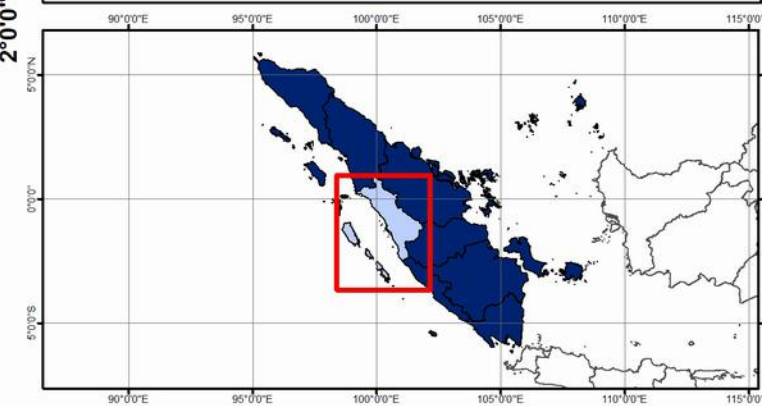
U



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

98°0'0"E

100°0'0"E

102°0'0"E

0°0'0"

0°0'0"

2°0'0"S

2°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kuantan Singingi	2.504	220	275	262	346	871	782	417	490	2.953	6.207
2	Indragiri Hulu	1.223	155	113	105	100	321	308	165	267	1.112	2.772
3	Indragiri Hilir	8.101	1.086	755	790	599	1.590	1.930	1.473	2.459	7.137	18.862
4	Pelalawan	2.894	909	567	250	318	726	733	278	423	2.872	7.140
5	Siak	1.280	124	287	220	235	482	610	316	352	2.150	3.913
6	Kampar	1.070	96	156	98	107	270	234	356	831	1.221	3.228
7	Rokan Hulu	745	84	103	92	71	92	104	99	273	561	1.681
8	Bengkalis	1.096	137	145	128	152	419	330	241	329	1.415	2.985
9	Rokan Hilir	4.115	615	1.006	850	764	1.148	1.010	958	1.290	5.736	11.903
10	Kepulauan Meranti	1.433	266	230	221	157	275	438	238	176	1.559	3.439
11	Kota Pekanbaru	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
12	Kota Dumai	112	6	12	18	19	31	41	52	36	173	331
Jumlah		24.576	3.698	3.649	3.034	2.868	6.225	6.520	4.593	6.926	26.889	62.464

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

100°0'0"E

102°0'0"E

104°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PROVINSI RIAU**



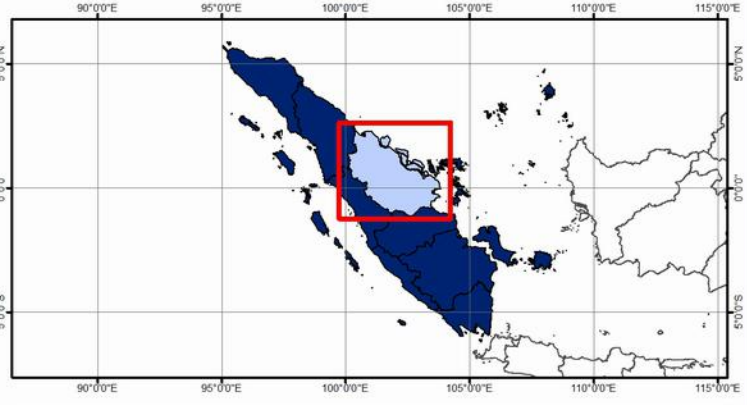
0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen

2°0'0"N

0°0'0"N



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

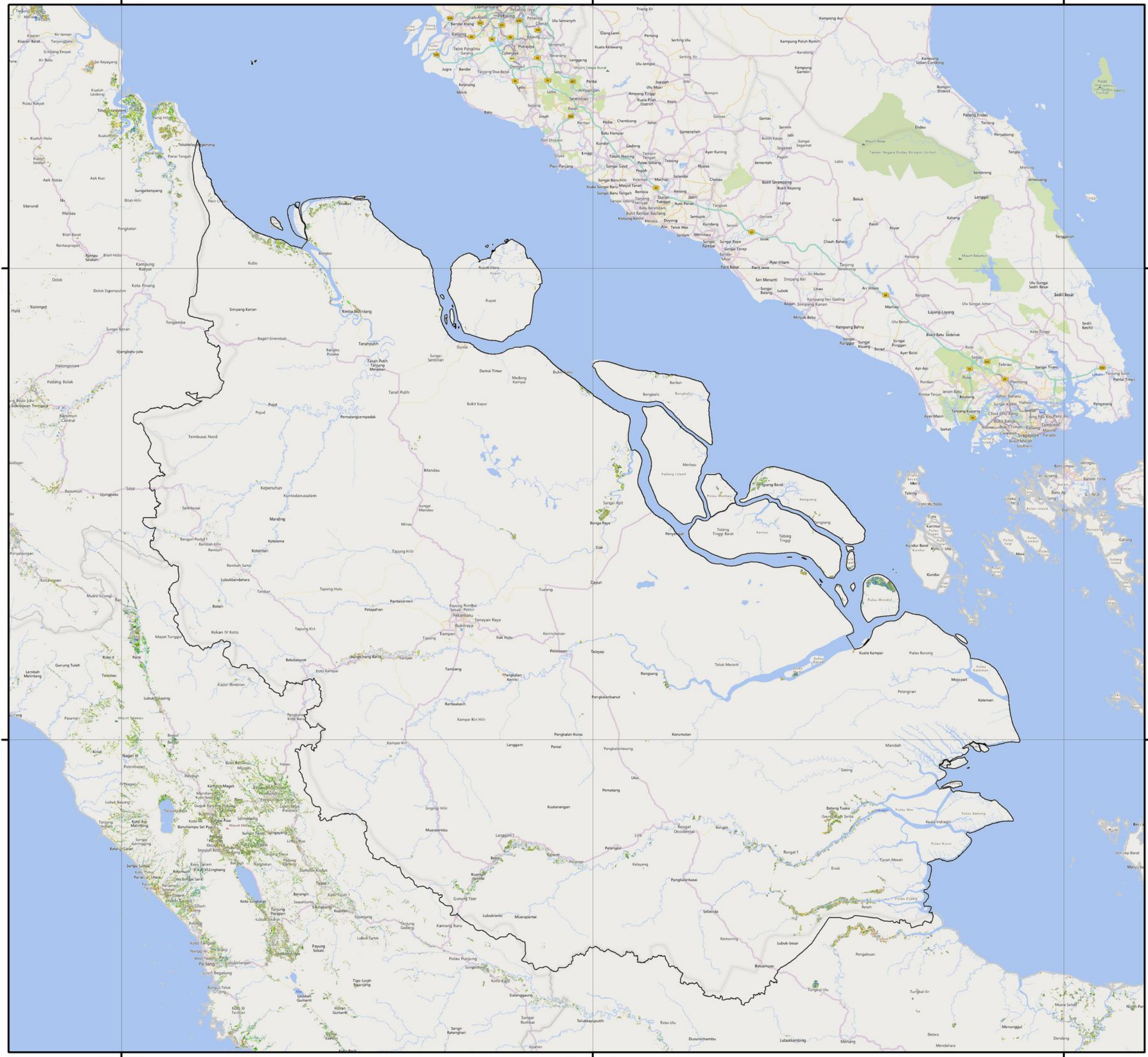
100°0'0"E

102°0'0"E

104°0'0"E

2°0'0"N

0°0'0"N



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kerinci	3.769	1.011	924	652	678	1.587	1.827	1.296	1.608	6.964	13.431
2	Merangin	2.195	439	348	204	250	600	555	428	759	2.385	5.795
3	Sarolangun	1.433	396	233	76	88	319	339	367	555	1.422	3.821
4	Batang Hari	3.899	358	272	271	272	408	613	418	752	2.254	7.279
5	Muaro Jambi	2.261	333	238	270	317	459	660	606	1.128	2.550	6.300
6	Tanjung Jabung Timur	4.282	588	683	507	399	1.193	983	766	1.068	4.531	10.496
7	Tanjung Jabung Barat	3.212	292	203	160	172	599	892	758	1.464	2.784	7.768
8	Tebo	1.925	378	351	181	216	500	490	492	359	2.230	4.915
9	Bungo	1.765	405	273	128	148	304	479	535	432	1.867	4.482
10	Kota Jambi	221	46	24	38	45	27	44	28	102	206	580
11	Kota Sungai Penuh	992	119	305	132	178	583	251	159	691	1.608	3.449
Jumlah		25.954	4.365	3.854	2.619	2.763	6.579	7.133	5.853	8.918	28.801	68.316

- Keterangan:
- 1. Bera: Lahan dibiarkan
 - 2. Penggenangan
 - 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
 - 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
 - 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
 - 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
 - 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
 - 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
 - 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

102°0'0"E

104°0'0"E



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PROVINSI JAMBI**

U



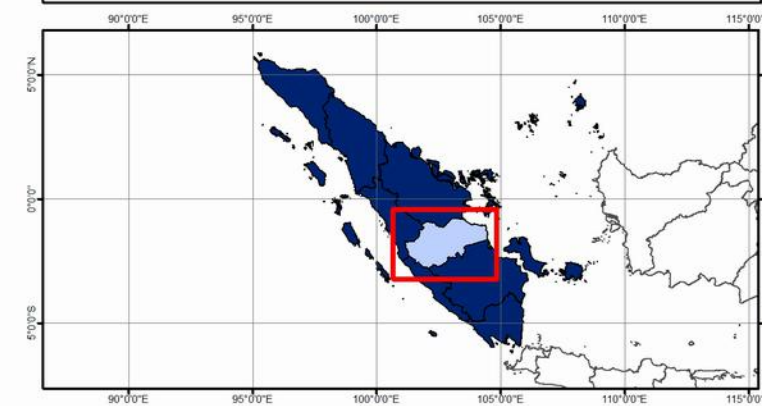
0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen

2°0'0"S

2°0'0"S



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

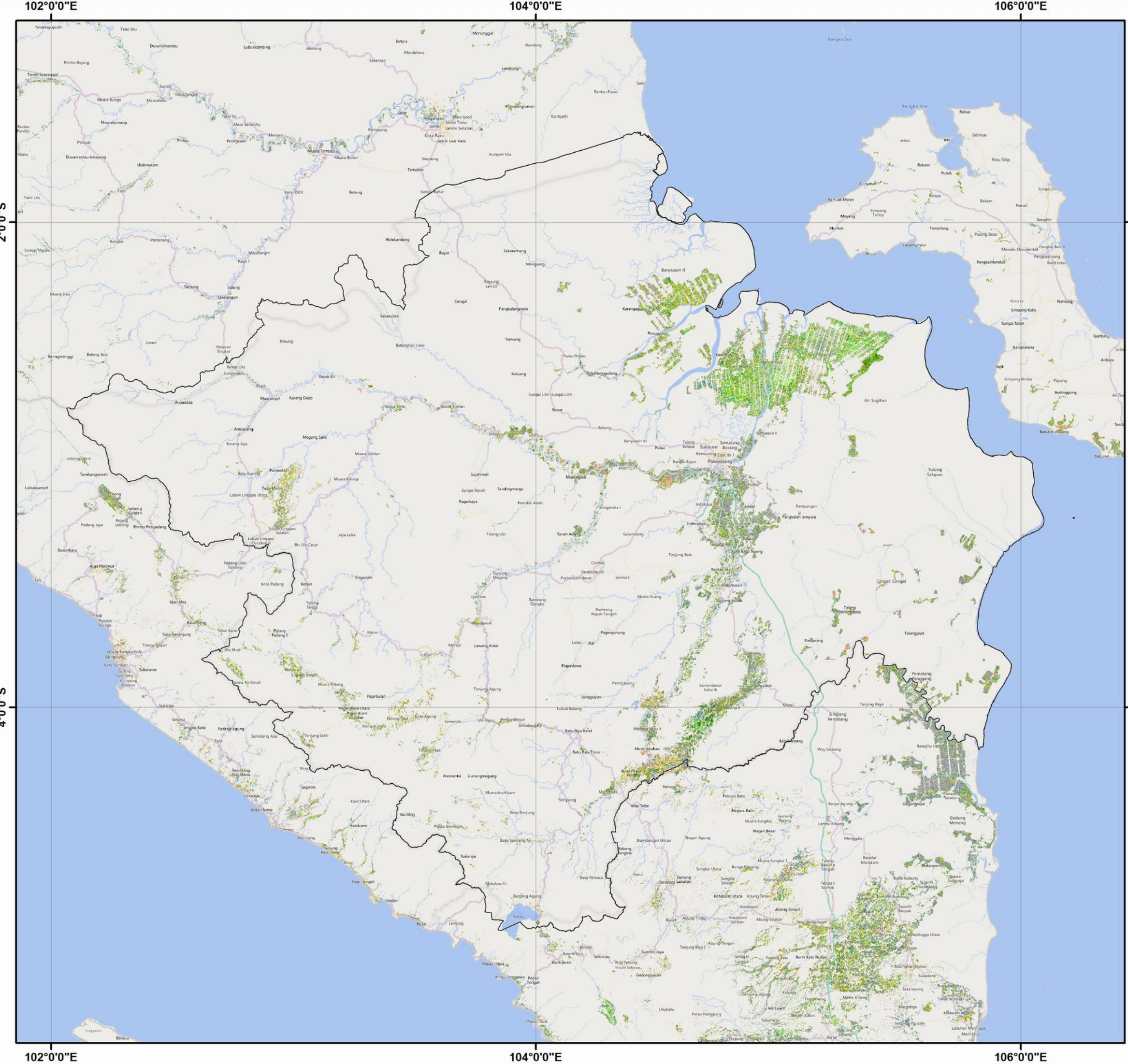
102°0'0"E

104°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Ogan Komering Ulu	1.407	158	123	110	162	478	396	443	927	1.712	4.224
3	Muara Enim	7.299	474	542	675	833	1.288	986	1.585	2.470	5.909	16.261
4	Lahat	3.874	469	586	534	564	1.331	1.209	1.836	2.292	6.060	12.810
5	Musi Rawas	4.183	557	753	544	665	966	1.084	1.877	2.502	5.889	13.234
6	Musi Banyuasin	11.287	1.641	1.610	1.972	2.315	4.014	4.666	4.577	3.859	19.154	36.257
7	Banyu Asin	45.894	6.438	13.145	19.976	16.582	19.378	19.051	16.857	10.196	104.989	169.012
8	Ogan Komering Ulu Selatan	2.188	275	286	321	352	998	905	682	1.158	3.544	7.222
9	Ogan Komering Ulu Timur	22.745	2.425	1.700	1.938	3.297	8.403	8.591	3.500	5.156	27.429	58.157
10	Ogan Ilir	13.846	1.942	1.853	1.727	1.798	2.650	2.941	2.029	1.442	12.998	30.428
11	Empat Lawang	2.610	465	695	373	484	887	1.196	1.440	1.005	5.075	9.227
12	Penukal Abab Lematang Ilir	2.120	133	245	307	254	436	296	410	317	1.948	4.553
13	Musi Rawas Utara	743	72	67	52	85	193	294	188	545	879	2.251
14	Kota Palembang	1.818	159	139	174	160	409	288	188	214	1.358	3.554
15	Kota Prabumulih	34	4	7	5	2	7	2	4	1	27	66
16	Kota Pagar Alam	1.019	86	172	168	167	313	281	361	360	1.462	2.952
17	Kota Lubuklinggau	487	103	41	30	62	73	94	134	193	434	1.224
Jumlah		163.477	20.673	26.674	35.924	34.726	51.461	51.275	44.255	40.153	244.315	472.402

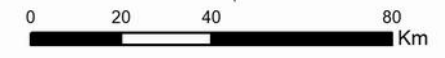
Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |



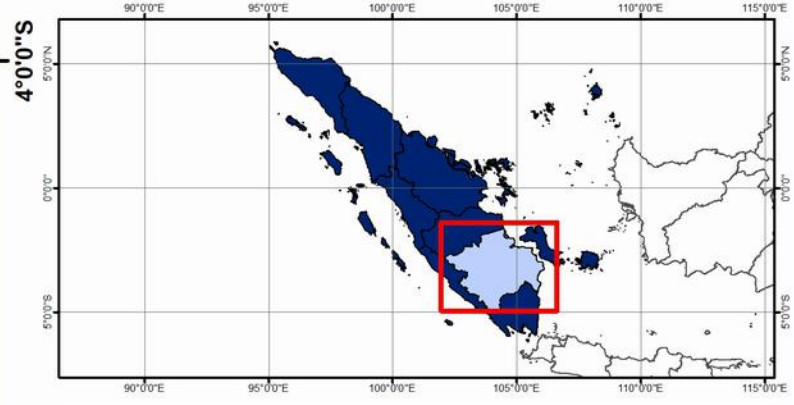
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2024**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
 PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



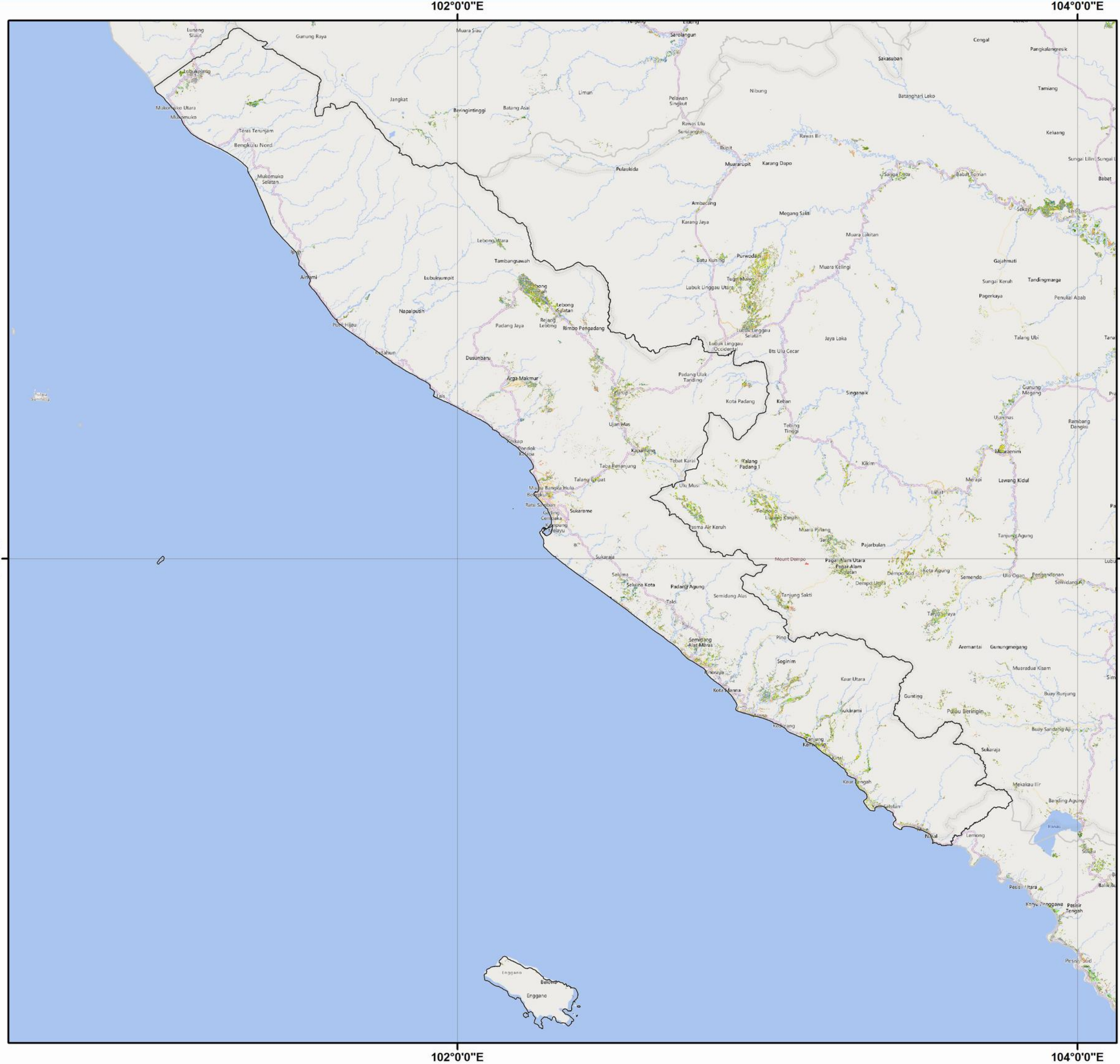
Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bengkulu Selatan	3.080	592	380	319	390	452	427	840	1.700	2.808	8.257
2	Rejang Lebong	1.604	373	322	173	211	455	440	515	959	2.116	5.090
3	Bengkulu Utara	1.835	380	317	139	143	330	408	428	590	1.765	4.587
4	Kaur	1.612	230	133	464	285	717	1.146	931	585	3.676	6.143
5	Seluma	3.366	727	381	298	327	746	480	890	1.642	3.122	8.913
6	Mukomuko	1.349	156	151	249	210	387	159	148	569	1.304	3.411
7	Lebong	2.998	632	413	331	422	717	1.060	799	1.104	3.742	8.501
8	Kepahiang	965	225	238	150	165	302	383	449	467	1.687	3.358
9	Bengkulu Tengah	564	104	67	27	71	168	161	217	516	711	1.902
10	Kota Bengkulu	249	37	36	19	30	92	75	117	221	369	878
Jumlah		17.622	3.456	2.438	2.169	2.254	4.366	4.739	5.334	8.353	21.300	51.040

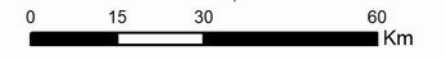
Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



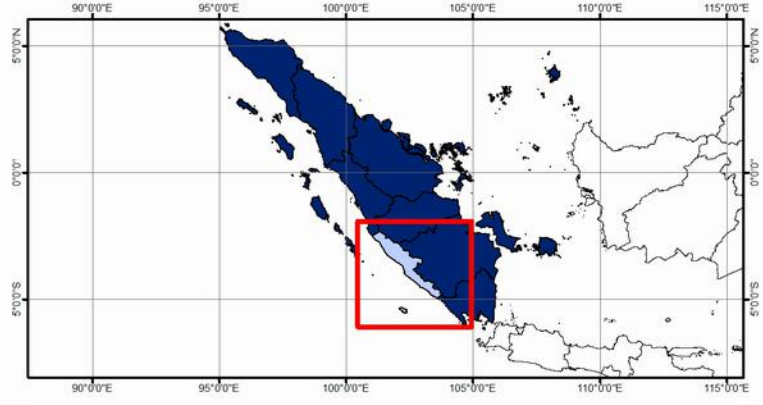
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
 PROVINSI BENGKULU**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lampung Barat	3.277	369	595	967	1.213	1.458	943	661	959	5.837	10.506
3	Lampung Selatan	20.782	2.230	1.055	1.208	1.774	2.891	2.839	1.541	885	11.308	35.543
4	Lampung Timur	29.491	5.160	2.007	1.459	1.673	4.662	6.935	5.022	5.214	21.758	62.083
5	Lampung Tengah	30.576	6.051	2.343	2.881	4.751	8.724	13.929	7.566	3.871	40.194	81.352
6	Lampung Utara	4.666	927	464	478	834	1.529	1.555	2.079	2.334	6.939	14.957
7	Way Kanan	5.277	641	538	449	534	1.669	1.526	1.460	2.378	6.176	14.568
8	Tulang Bawang	31.743	3.808	2.555	2.064	1.615	2.237	2.424	3.142	2.227	14.037	52.149
9	Pesawaran	8.207	754	437	656	1.053	1.130	1.160	559	299	4.995	14.399
10	Pringsewu	7.197	354	364	778	1.558	1.453	632	323	445	5.108	13.231
11	Mesuji	17.908	1.216	1.211	1.114	1.258	1.752	1.804	1.497	1.278	8.636	29.693
12	Tulang Bawang Barat	2.925	711	160	156	280	508	593	699	1.246	2.396	7.321
13	Pesisir Barat	3.243	283	280	454	827	1.064	707	346	1.193	3.678	8.615
14	Kota Bandar Lampung	270	40	5	13	17	24	47	14	3	120	437
15	Kota Metro	910	232	97	90	197	331	698	375	53	1.788	2.992
Jumlah		172.078	23.725	12.957	13.588	18.439	31.519	37.596	26.416	24.364	140.515	364.019

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

104°0'0"E

106°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PROVINSI LAMPUNG**

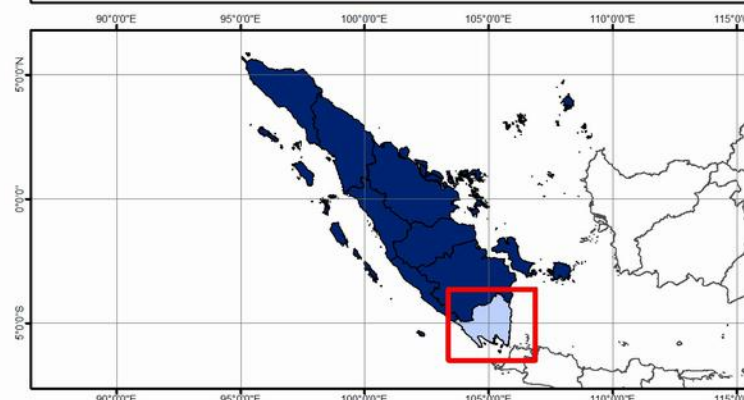
U



0 12,5 25 50
Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

104°0'0"E

106°0'0"E

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bangka	1.116	140	100	71	109	233	255	271	164	1.039	2.474
2	Belitung	435	68	74	83	72	89	113	91	41	522	1.076
3	Bangka Barat	1.003	83	79	97	148	251	326	364	277	1.265	2.650
4	Bangka Tengah	116	9	13	13	13	23	19	33	12	114	252
5	Bangka Selatan	5.263	526	513	486	749	1.161	1.550	1.119	2.131	5.578	13.586
6	Belitung Timur	1.183	167	155	170	144	155	169	143	94	936	2.389
7	Kota Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		9.116	993	934	920	1.235	1.912	2.432	2.021	2.719	9.454	22.427

Keterangan:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1. Bera: Lahan dibiarkan 2. Penggenangan 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | <ul style="list-style-type: none"> 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
|--|--|

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

U



0 15 30 60
Km

Legenda :

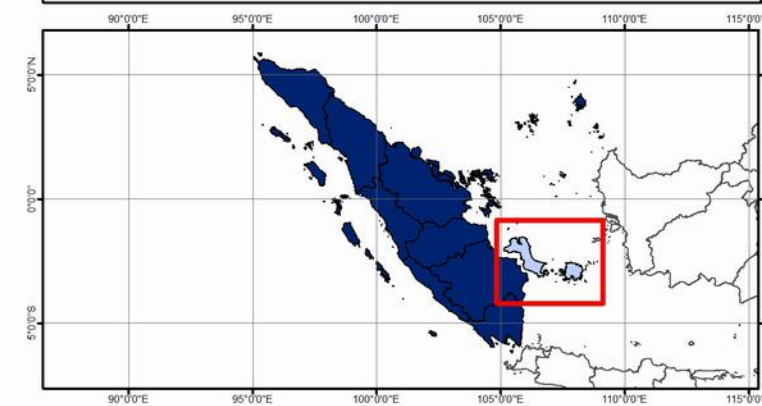
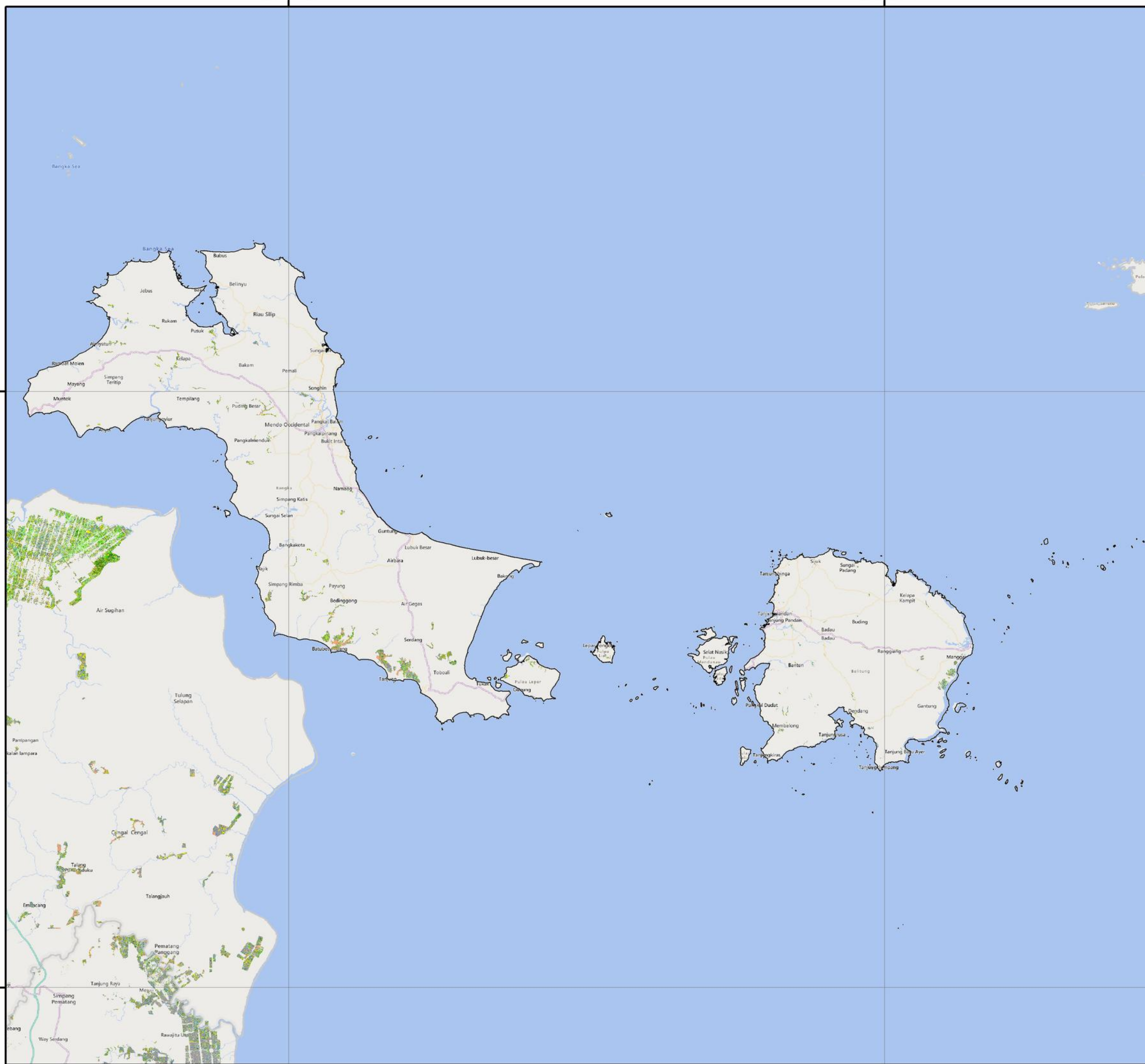
- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S



- Sumber:
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

106°0'0"E

108°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Karimun	66	14	27	19	11	13	13	6	13	89	182
2	Bintan	55	10	18	18	13	10	11	7	7	77	149
3	Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lingga	256	9	6	27	19	32	83	42	30	209	510
5	Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kota Tanjungpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		377	33	51	64	43	55	107	55	50	375	841

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

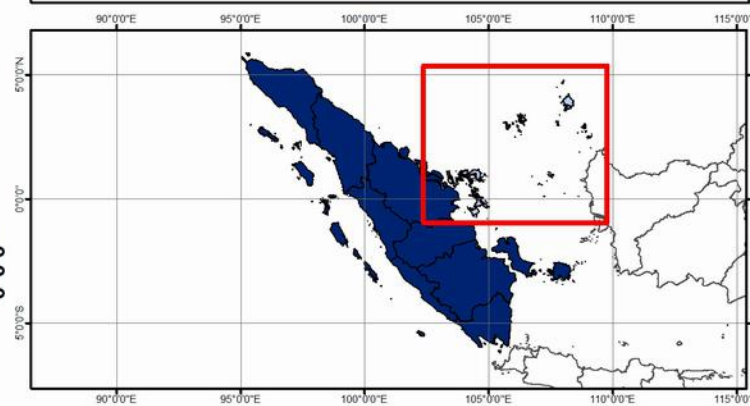
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**



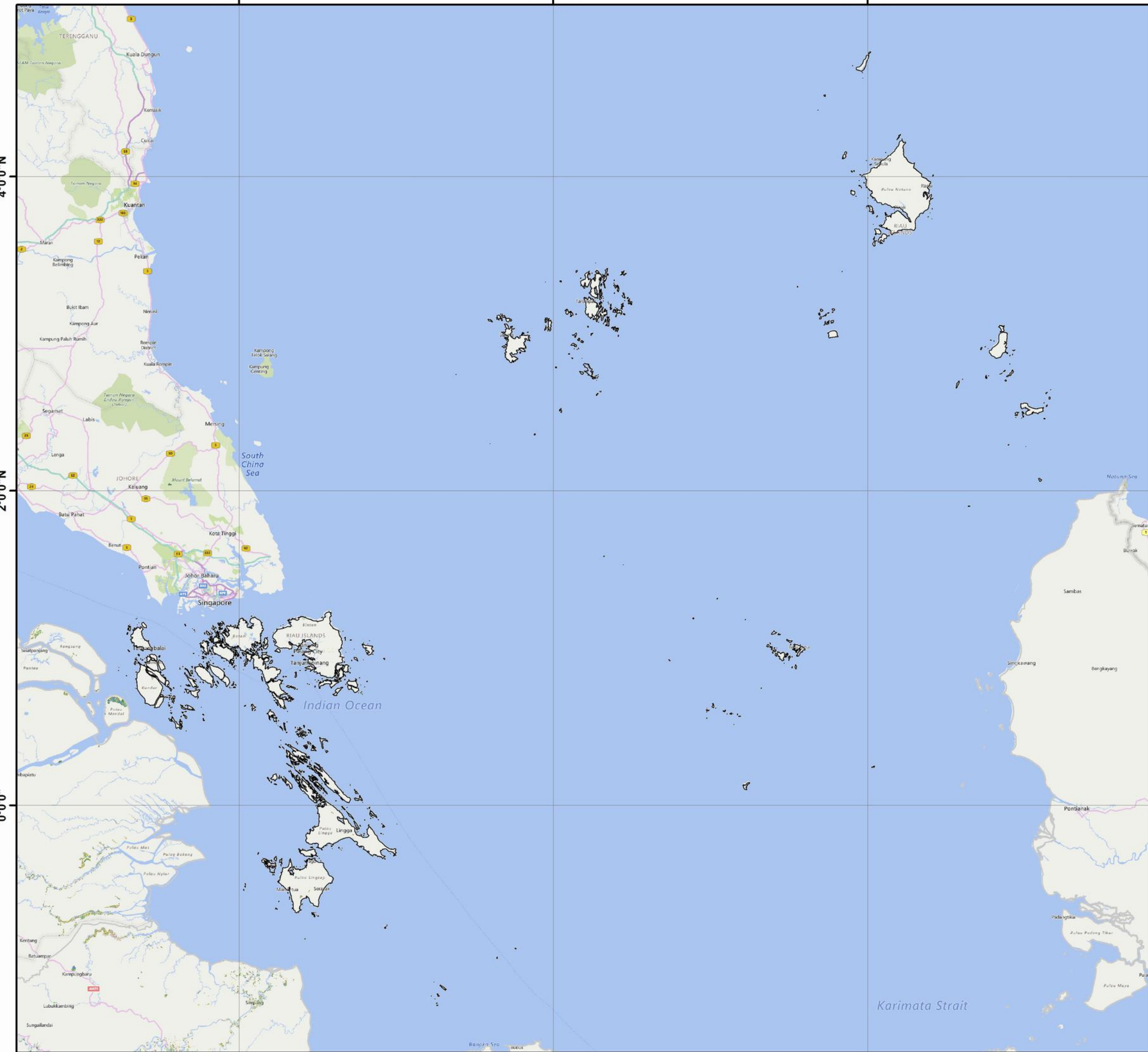
0 30 60 120 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E

4°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"N

0°0'0"N

0°0'0"N

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	DKI Jakarta	197	46	18	10	16	31	60	24	11	159	413
2	Jawa Barat	340.408	49.264	40.610	41.548	54.294	113.528	109.122	70.122	114.540	429.224	937.376
3	Jawa Tengah	328.484	69.777	64.692	61.471	76.920	111.675	137.128	105.229	100.495	557.115	1.060.873
4	DI Yogyakarta	18.493	2.557	4.624	9.738	12.093	9.434	7.336	6.068	6.628	49.293	77.246
5	Jawa Timur	368.896	79.188	74.484	76.568	96.469	132.563	141.258	102.562	141.656	623.904	1.220.494
6	Banten	96.650	8.703	6.325	7.584	11.739	18.892	32.887	11.104	10.236	88.531	206.262
Jumlah		1.153.128	209.535	190.753	196.919	251.531	386.123	427.791	295.109	373.566	1.748.226	3.502.664

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

108°0'0"E

111°0'0"E

114°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

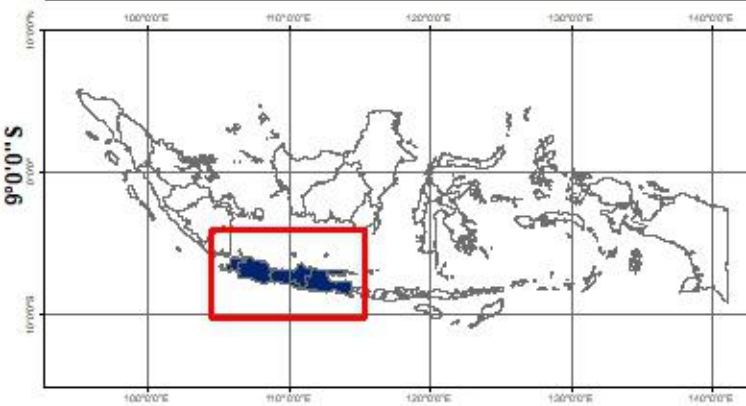
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024 PULAU JAWA



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penganan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



OT
CHRISTMAS
ISLAND
(AUS.)

108°0'0"E

111°0'0"E

114°0'0"E

3°0'0"S

3°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

9°0'0"S

9°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Jakarta Timur	10	2	1	-	1	3	10	1	-	16	28
4	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kota Jakarta Barat	15	2	2	1	2	7	6	2	5	20	42
6	Kota Jakarta Utara	172	42	15	9	13	21	44	21	6	123	343
Jumlah		197	46	18	10	16	31	60	24	11	159	413

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

106°40'0"E

106°50'0"E

107°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

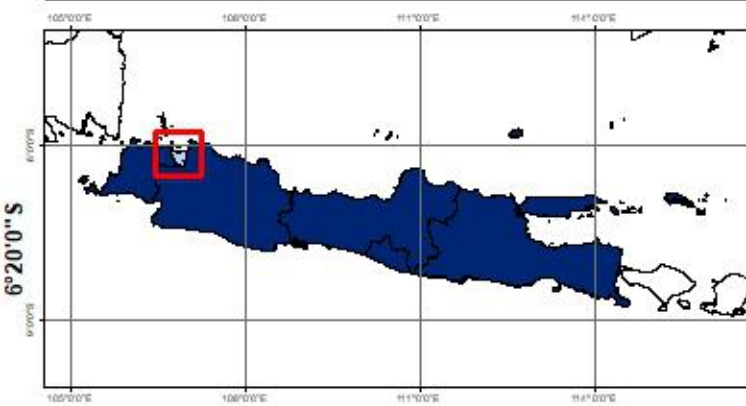
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PROVINSI DKI JAKARTA**



0 2,25 4,5 9
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengerangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

106°40'0"E

106°50'0"E

107°0'0"E

6°0'0"S

6°0'0"S

6°10'0"S

6°10'0"S

6°20'0"S

6°20'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bogor	16.252	3.577	1.690	1.167	1.787	5.816	7.276	3.706	5.145	21.442	46.657
2	Sukabumi	20.172	4.827	3.064	1.718	2.630	5.745	9.612	5.522	3.756	28.291	57.398
3	Cianjur	22.737	7.396	4.821	2.692	2.809	6.985	8.357	8.125	3.974	33.789	68.182
4	Bandung	12.773	2.232	1.475	1.773	2.058	3.603	2.698	2.195	2.526	13.802	31.480
5	Garut	11.611	1.912	2.102	1.742	4.110	7.137	5.675	4.011	4.702	24.777	43.242
6	Tasikmalaya	13.440	1.501	1.460	1.721	2.563	7.668	5.688	2.989	8.343	22.089	45.672
7	Ciamis	12.316	1.053	1.378	1.637	1.776	4.091	3.365	1.907	3.997	14.154	31.746
8	Kuningan	8.076	832	852	1.130	1.881	5.840	4.455	2.898	2.139	17.056	28.308
9	Cirebon	18.891	1.099	1.249	1.791	3.050	6.769	7.482	4.694	8.570	25.035	53.711
10	Majalengka	17.957	2.177	3.073	4.129	6.137	6.577	6.552	6.253	3.866	32.721	56.869
11	Sumedang	8.972	1.164	1.272	1.352	2.866	5.355	4.797	3.414	2.294	19.056	31.603
12	Indramayu	61.726	3.631	4.974	6.862	6.362	5.804	6.586	5.340	22.598	35.928	124.131
13	Subang	42.043	3.448	4.234	5.709	5.179	7.444	7.177	3.820	11.870	33.563	91.306
14	Purwakarta	8.169	970	519	401	635	1.824	2.989	1.957	1.815	8.325	19.369
15	Karawang	28.942	5.027	3.954	3.049	4.258	18.825	14.727	5.953	17.743	50.766	102.836
16	Bekasi	18.901	4.909	2.547	2.896	3.927	8.989	7.450	3.645	4.425	29.454	57.894
17	Bandung Barat	5.733	2.352	733	460	703	1.921	1.880	2.070	1.108	7.767	17.008
18	Pangandaran	7.422	511	580	586	738	1.537	1.198	893	4.181	5.532	17.793
19	Kota Bogor	9	3	3	5	3	6	9	4	12	30	55
20	Kota Sukabumi	387	80	76	91	187	247	197	134	112	932	1.520
21	Kota Bandung	306	62	53	58	67	143	122	74	119	517	1.008
22	Kota Cirebon	75	9	15	29	30	17	75	21	3	187	274
23	Kota Bekasi	319	83	15	17	22	35	54	23	8	166	576
24	Kota Depok	4	2	-	-	-	-	-	-	-	-	6
25	Kota Cimahi	53	15	12	11	10	18	21	15	8	87	163
26	Kota Tasikmalaya	1.718	255	265	229	286	821	552	353	889	2.506	5.432
27	Kota Banjar	1.404	137	194	293	220	311	128	106	337	1.252	3.137
Jumlah		340.408	49.264	40.610	41.548	54.294	113.528	109.122	70.122	114.540	429.224	937.376

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

107°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

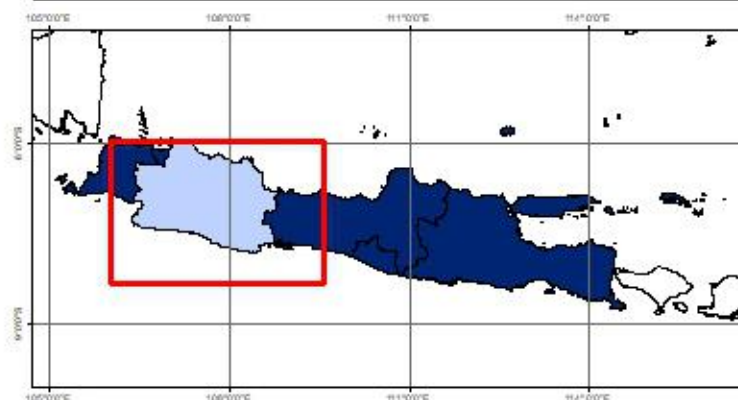
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024 PROVINSI JAWA BARAT



0 10 20 40
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penganan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

107°0'0"E

108°0'0"E

6°0'0"S

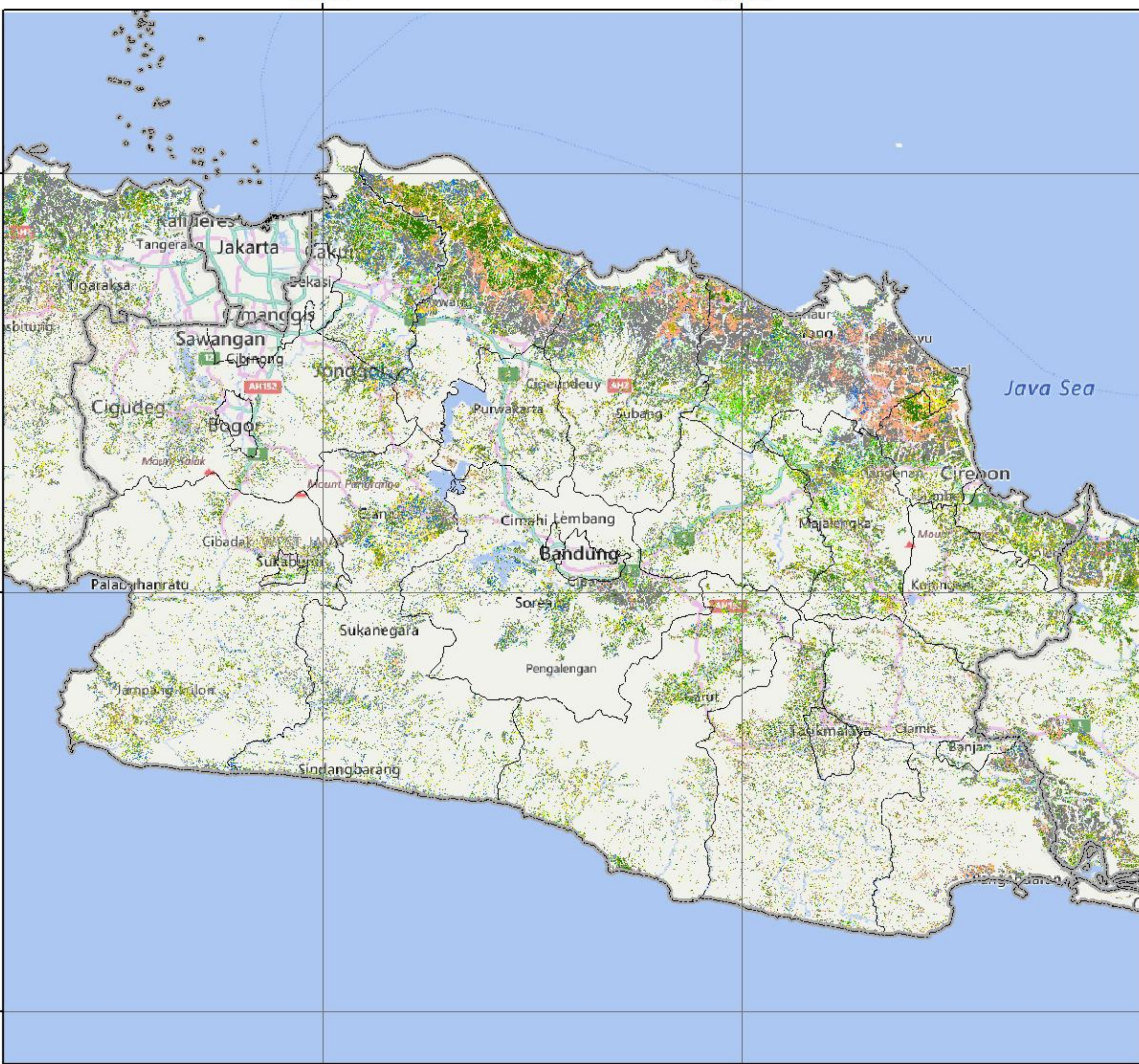
7°0'0"S

8°0'0"S

6°0'0"S

7°0'0"S

8°0'0"S



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Cilacap	28.558	2.803	2.554	3.128	3.849	7.283	6.964	4.998	6.831	28.776	67.333
2	Banyumas	12.970	1.050	648	1.154	1.754	3.840	4.029	3.123	2.427	14.548	31.237
3	Purbalingga	7.052	765	656	756	708	2.150	2.024	1.425	4.156	7.719	19.909
4	Banjarnegara	4.564	572	380	539	602	1.403	1.419	782	1.685	5.125	12.246
5	Kebumen	17.723	2.329	1.047	1.597	3.775	4.034	6.902	4.337	2.655	21.692	44.589
6	Purworejo	10.165	1.667	1.166	1.884	1.568	2.453	4.210	3.855	3.123	15.136	30.236
7	Wonosobo	3.903	301	287	540	489	1.382	1.235	869	3.027	4.802	12.178
8	Magelang	8.989	625	902	1.101	1.029	3.333	3.911	3.110	5.777	13.386	28.983
9	Boyolali	6.281	1.966	1.634	1.241	1.481	5.395	4.034	2.732	3.014	16.517	27.835
10	Klaten	9.384	1.068	1.227	1.433	1.410	4.946	5.266	3.482	3.811	17.764	32.149
11	Sukoharjo	7.917	625	1.447	1.651	2.323	2.416	2.562	1.712	1.244	12.111	21.989
12	Wonogiri	8.995	1.118	3.321	4.487	8.206	4.339	5.625	5.779	2.514	31.757	44.496
13	Karanganyar	6.968	1.473	893	506	1.293	2.540	3.269	2.172	3.341	10.673	22.548
14	Sragen	12.834	8.083	7.127	4.187	2.926	2.052	2.223	1.553	4.614	20.068	45.720
15	Grobogan	26.179	10.223	6.639	5.136	6.090	8.838	9.411	7.369	11.684	43.483	92.027
16	Blora	14.983	5.293	4.783	4.068	8.241	8.149	10.125	7.720	6.646	43.086	70.213
17	Rembang	10.968	3.333	3.797	3.800	4.495	3.573	3.174	3.206	1.969	22.045	38.384
18	Pati	18.885	5.827	4.589	3.908	4.504	5.035	7.577	4.617	4.965	30.230	60.190
19	Kudus	4.305	2.155	2.261	1.698	1.375	1.612	2.724	2.410	1.581	12.080	20.196
20	Jepara	8.875	1.045	1.500	1.136	1.267	2.002	4.602	4.338	1.767	14.845	26.609
21	Demak	13.140	6.828	5.938	6.257	4.368	3.593	6.236	9.999	3.445	36.391	59.965
22	Semarang	5.400	574	1.144	1.294	1.150	3.572	3.998	2.685	2.409	13.843	22.279
23	Temanggung	6.379	361	828	704	476	2.501	3.548	1.868	1.099	9.925	17.828
24	Kendal	8.719	2.727	1.560	1.372	2.144	3.745	2.014	1.060	1.132	11.895	24.598
25	Batang	6.453	485	944	966	781	1.873	2.337	1.879	2.598	8.780	18.462
26	Pekalongan	10.967	568	593	438	894	2.416	3.466	1.887	1.158	9.694	22.610
27	Pemalang	11.322	1.149	1.702	1.231	1.452	3.500	7.106	4.988	3.285	19.979	35.912
28	Tegal	12.473	1.174	1.317	1.435	2.355	4.185	7.946	4.950	3.344	22.188	39.322
29	Brebes	21.201	3.456	3.604	3.581	5.565	8.911	8.450	5.864	4.816	35.975	65.764
30	Kota Magelang	45	4	3	4	7	18	24	24	31	80	160
31	Kota Surakarta	29	3	3	2	4	13	8	5	11	35	78
32	Kota Salatiga	155	20	30	31	29	87	107	74	96	358	631
33	Kota Semarang	769	59	107	155	218	367	489	279	191	1.615	2.640
34	Kota Pekalongan	713	13	24	16	31	63	40	29	24	203	962
35	Kota Tegal	221	35	37	35	61	56	73	49	25	311	595
Jumlah		328.484	69.777	64.692	61.471	76.920	111.675	137.128	105.229	100.495	557.115	1.060.873

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

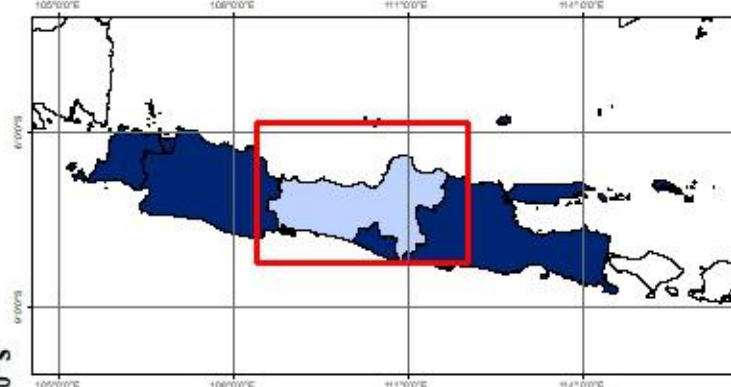
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024 PROVINSI JAWA TENGAH



0 12,5 25 50
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penganan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E

6°0'0"S

7°0'0"S

8°0'0"S

6°0'0"S

7°0'0"S

8°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kulon Progo	3.748	266	262	653	726	2.030	1.349	1.202	888	6.222	11.149
2	Bantul	4.661	988	754	1.399	1.426	1.478	1.424	1.137	1.750	7.618	15.109
3	Gunung Kidul	4.482	775	2.857	6.647	8.896	3.758	2.418	1.764	791	26.340	32.405
4	Sleman	5.589	527	750	1.033	1.040	2.161	2.141	1.961	3.194	9.086	18.537
5	Kota Yogyakarta	13	1	1	6	5	7	4	4	5	27	46
Jumlah		18.493	2.557	4.624	9.738	12.093	9.434	7.336	6.068	6.628	49.293	77.246

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

110°20'0"E

110°40'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024 PROVINSI DI YOGYAKARTA



0 3,25 6,5 13
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

110°20'0"E

110°40'0"E

7°40'0"S

7°40'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pacitan	2.856	190	332	897	1.999	1.247	2.054	1.285	1.028	7.814	11.953
2	Ponorogo	8.819	1.713	1.211	1.914	3.037	4.166	6.576	4.324	3.580	21.228	35.384
3	Trenggalek	3.606	464	538	924	1.068	1.340	1.760	1.281	1.146	6.911	12.169
4	Tulungagung	7.474	1.134	1.760	2.206	2.759	2.397	2.364	2.168	3.373	13.654	25.795
5	Blitar	7.939	856	1.160	1.907	3.541	5.173	4.666	2.388	4.939	18.835	32.966
6	Kediri	15.550	2.706	1.551	1.903	2.835	4.365	4.915	3.341	7.285	18.910	44.742
7	Malang	9.678	1.339	1.910	3.819	4.271	6.594	5.378	3.759	7.814	25.731	44.830
8	Lumajang	7.551	1.495	1.248	2.193	2.384	4.295	3.583	2.480	9.418	16.183	35.114
9	Jember	17.856	3.961	3.445	4.740	4.684	11.416	12.173	7.359	15.318	43.817	81.456
10	Banyuwangi	24.833	2.766	2.824	3.714	4.438	8.129	7.970	5.827	7.900	32.902	69.036
11	Bondowoso	8.077	2.139	2.206	1.957	2.815	5.442	3.793	4.795	4.550	21.008	35.931
12	Situbondo	11.205	2.454	1.864	2.329	2.208	3.329	3.524	2.495	3.592	15.749	33.198
13	Probolinggo	11.635	3.274	2.408	2.846	3.452	5.189	3.749	2.690	4.679	20.334	40.230
14	Pasuruan	9.466	3.929	2.818	2.809	2.690	3.237	3.699	3.155	4.045	18.408	35.957
15	Sidoarjo	9.943	874	1.706	1.518	1.777	2.176	1.982	1.351	1.909	10.510	23.297
16	Mojokerto	12.519	1.745	3.027	1.730	3.145	3.219	3.288	3.940	4.914	18.349	37.601
17	Jombang	17.681	1.966	1.388	1.627	3.117	3.580	3.499	2.557	5.472	15.768	41.117
18	Nganjuk	18.643	4.131	2.876	2.186	2.684	3.003	4.894	3.366	4.578	19.009	46.771
19	Madiun	6.771	2.005	1.397	1.033	1.469	3.625	6.166	3.091	6.309	16.781	31.915
20	Magetan	7.002	1.739	1.345	1.522	1.953	1.712	3.093	1.648	4.753	11.273	24.880
21	Ngawi	10.119	4.120	2.255	1.172	2.095	6.860	9.624	3.306	11.164	25.312	50.866
22	Bojonegoro	26.210	6.761	6.886	5.377	7.967	6.205	7.629	6.688	10.016	40.752	84.030
23	Tuban	21.887	6.641	7.070	6.534	5.859	6.146	5.980	3.875	3.024	35.464	67.393
24	Lamongan	38.775	8.833	7.176	6.352	7.788	8.788	10.082	8.758	3.562	48.944	100.572
25	Gresik	15.145	4.774	4.626	2.979	3.325	2.938	2.767	3.389	1.378	20.024	41.671
26	Bangkalan	9.028	2.194	2.978	2.658	3.143	4.426	3.972	5.715	1.406	22.892	35.732
27	Sampang	9.527	1.676	1.817	2.172	2.612	5.248	3.391	3.040	1.391	18.280	31.041
28	Pamekasan	7.364	919	1.169	2.440	3.244	3.543	4.318	1.362	432	16.076	24.845
29	Sumenep	8.452	1.793	2.751	2.379	3.024	2.991	2.684	2.165	920	15.994	27.275
30	Kota Kediri	654	49	73	107	182	240	218	283	186	1.103	2.001
31	Kota Blitar	301	21	29	53	109	131	99	21	166	442	968
32	Kota Malang	238	42	54	48	62	255	206	59	260	684	1.227
33	Kota Probolinggo	419	70	59	101	224	401	468	159	345	1.412	2.261
34	Kota Pasuruan	172	59	78	99	75	88	83	66	173	489	897
35	Kota Mojokerto	179	24	30	42	77	33	17	14	24	213	441
36	Kota Madiun	246	17	13	33	47	190	213	67	227	563	1.060
37	Kota Surabaya	741	228	299	134	157	187	185	143	157	1.105	2.238
38	Kota Batu	335	87	107	114	153	259	196	152	223	981	1.634
Jumlah		368.896	79.188	74.484	76.568	96.469	132.563	141.258	102.562	141.656	623.904	1.220.494

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

111°0'0"E 112°0'0"E 113°0'0"E 114°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

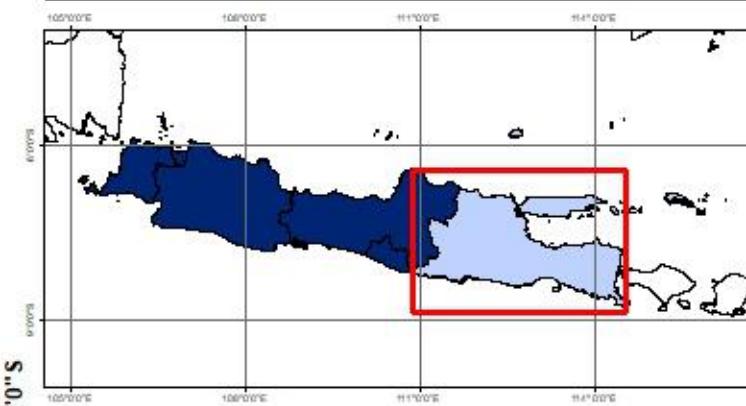
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PROVINSI JAWA TIMUR**



0 15 30 60
Km

Legenda:

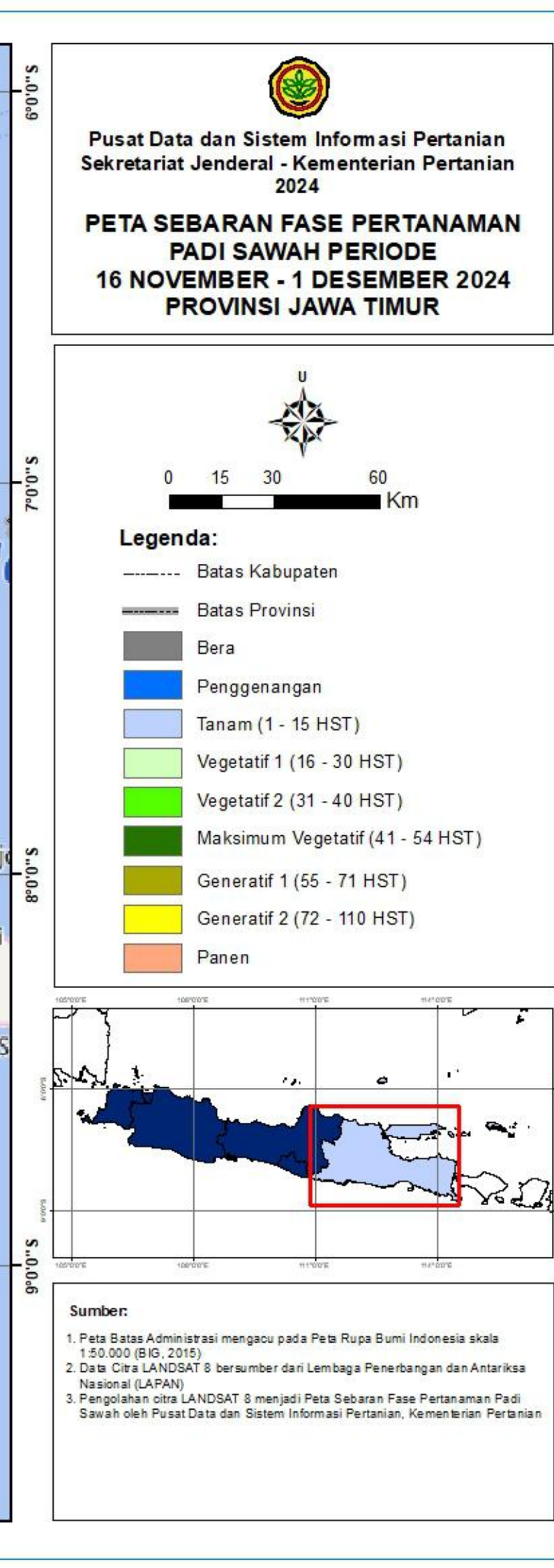
- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penganangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

111°0'0"E 112°0'0"E 113°0'0"E 114°0'0"E



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pandeglang	22.722	1.643	1.224	1.560	2.686	4.272	12.778	3.069	2.625	25.589	53.296
2	Lebak	20.701	1.717	1.643	1.728	3.137	5.926	8.884	3.785	3.560	25.103	51.707
3	Tangerang	19.994	2.394	1.505	1.410	2.067	3.853	5.774	1.643	942	16.252	39.745
4	Serang	26.975	2.062	1.723	2.475	3.038	3.968	4.099	2.091	2.870	17.394	49.777
5	Kota Tangerang	421	193	51	33	54	116	156	69	21	479	1.114
6	Kota Cilegon	826	213	46	56	63	127	214	130	43	636	1.734
7	Kota Serang	4.933	414	123	315	675	616	960	299	173	2.988	8.652
8	Tangerang Selatan	78	67	10	7	19	14	22	18	2	90	237
Jumlah		96.650	8.703	6.325	7.584	11.739	18.892	32.887	11.104	10.236	88.531	206.262

Keterangan:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1. Bera: Lahan dibiarkan 2. Penggenangan 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | <ul style="list-style-type: none"> 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
|--|--|

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PROVINSI BANTEN**



0 5 10 20
Km

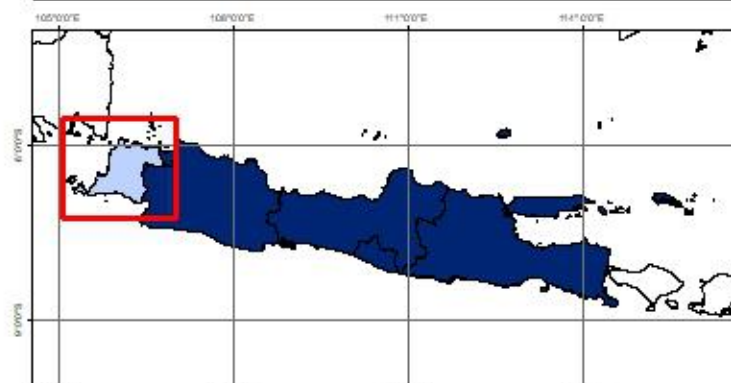
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penganan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

6°0'0"S

6°30'0"S

7°0'0"S



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

105°30'0"E

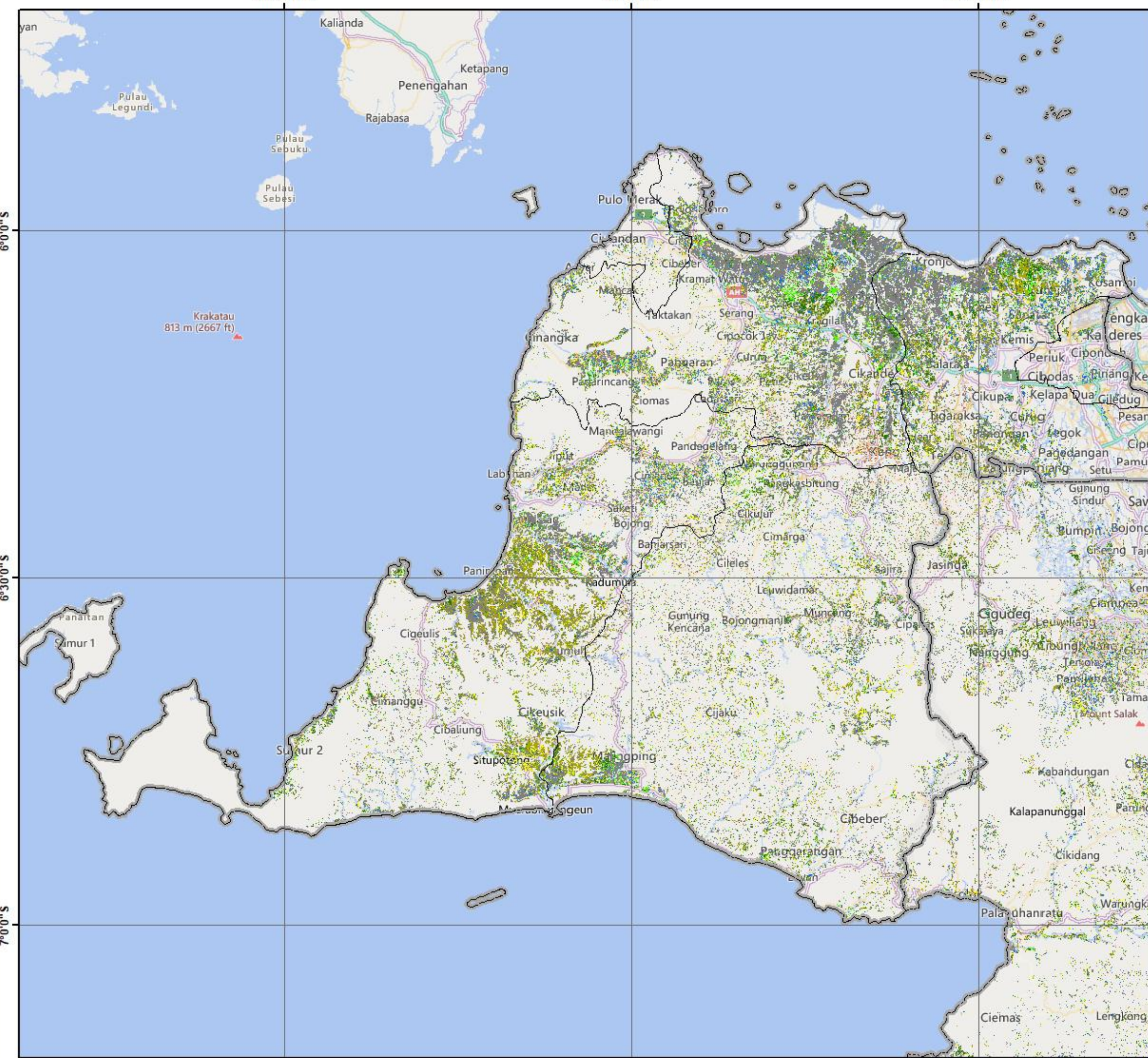
106°0'0"E

106°30'0"E

6°0'0"S

6°30'0"S

7°0'0"S



No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bali	21.557	4.253	3.841	4.254	3.837	8.394	8.784	7.188	9.274	36.298	71.919
2	Nusa Tenggara Barat	80.599	17.397	23.525	22.349	18.415	21.627	20.517	18.811	12.869	125.244	237.952
3	Nusa Tenggara Timur	39.084	7.450	12.777	15.229	15.888	22.374	16.512	14.480	13.308	97.260	157.707
Jumlah		141.240	29.100	40.143	41.832	38.140	52.395	45.813	40.479	35.451	258.802	467.578

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

116°0'0"E

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

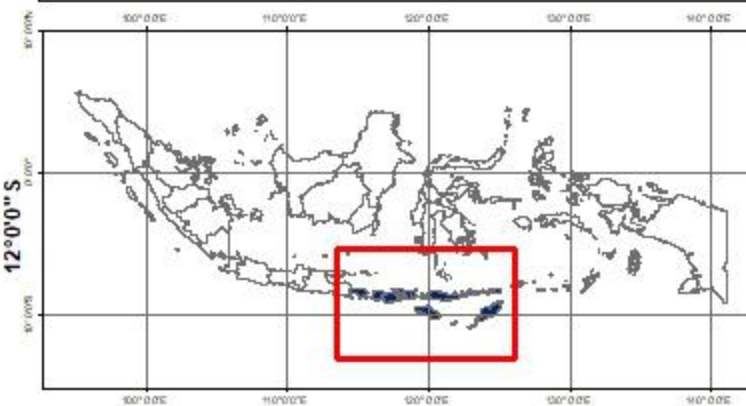
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA**



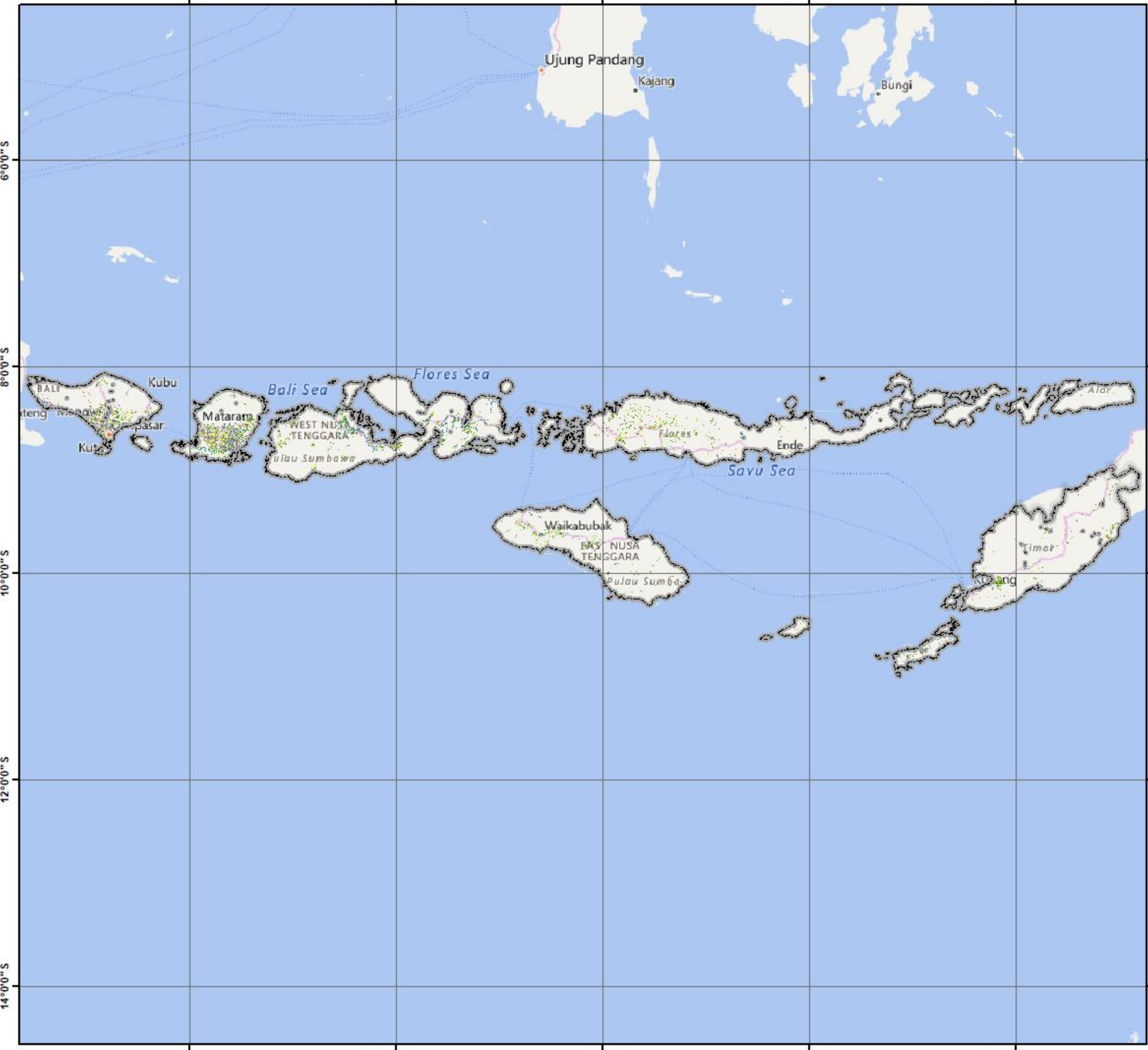
0 45 90 180
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Jembrana	2.512	463	325	365	247	665	786	614	1.203	3.002	7.242
2	Tabanan	6.156	1.032	1.021	1.147	882	2.510	2.452	2.204	2.371	10.216	19.903
3	Badung	2.733	528	484	464	471	1.259	1.098	968	1.128	4.744	9.203
4	Gianyar	3.222	732	627	622	746	1.268	1.698	1.375	1.578	6.336	11.936
5	Klungkung	1.086	323	221	204	196	288	509	361	426	1.779	3.637
6	Bangli	599	159	141	117	98	223	274	274	320	1.127	2.218
7	Karangasem	1.858	395	367	431	456	625	790	716	966	3.385	6.658
8	Buleleng	2.825	518	575	803	634	1.228	945	502	831	4.687	8.970
9	Kota Denpasar	566	103	80	101	107	328	232	174	451	1.022	2.152
Jumlah		21.557	4.253	3.841	4.254	3.837	8.394	8.784	7.188	9.274	36.298	71.919

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

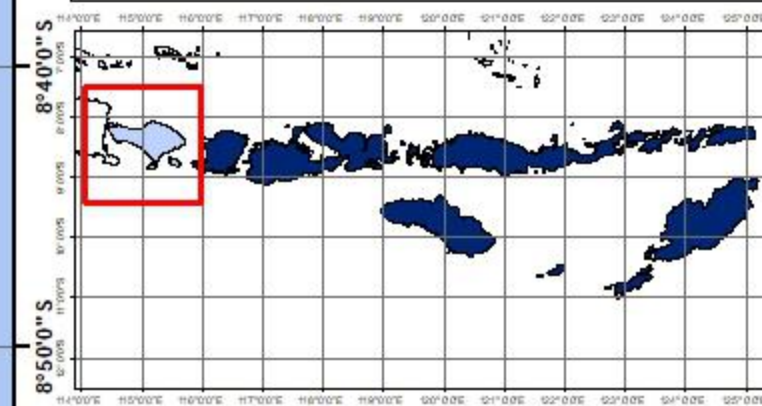
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024 PROVINSI BALI



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



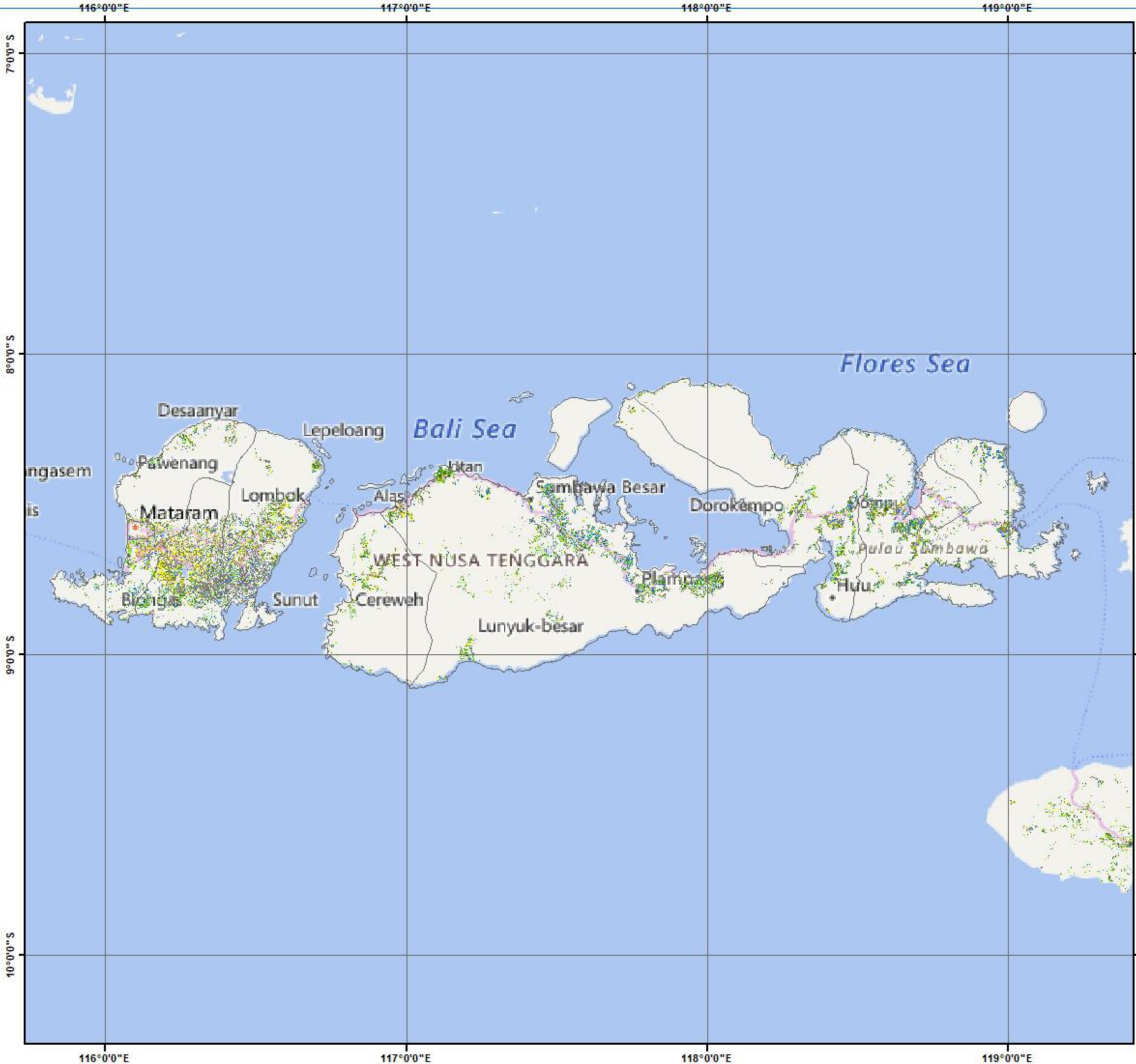
Sumber:
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lombok Barat	4.125	1.136	1.329	1.479	1.150	1.131	1.567	1.597	1.556	8.253	15.151
2	Lombok Tengah	20.471	2.238	4.122	4.012	3.060	3.508	4.534	5.754	2.866	24.990	50.961
3	Lombok Timur	18.547	1.932	2.560	2.732	2.311	3.045	3.072	2.814	2.305	16.534	40.081
4	Sumbawa	15.035	4.891	7.765	6.595	5.333	5.787	4.523	3.440	2.067	33.443	55.720
5	Dompu	4.291	1.511	2.005	1.803	1.675	2.160	1.365	1.515	1.015	10.523	17.378
6	Bima	13.910	4.826	4.096	3.409	3.194	3.817	3.563	2.484	1.995	20.563	41.437
7	Sumbawa Barat	1.692	248	869	1.452	943	1.160	1.175	779	458	6.378	8.848
8	Lombok Utara	1.727	339	469	538	506	683	415	205	240	2.816	5.174
9	Kota Mataram	382	101	137	190	140	150	158	112	201	887	1.579
10	Kota Bima	419	175	173	139	103	186	145	111	166	857	1.623
Jumlah		80.599	17.397	23.525	22.349	18.415	21.627	20.517	18.811	12.869	125.244	237.952

Keterangan:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1. Bera: Lahan dibiarkan 2. Penggenangan 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | <ul style="list-style-type: none"> 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
|--|--|



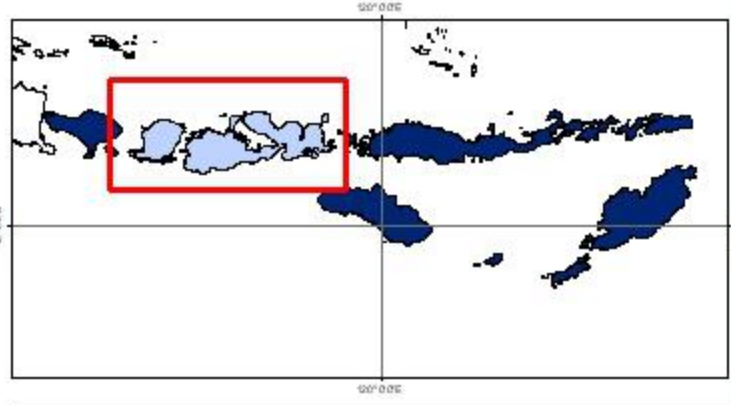

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

U

0 15 30 60 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sumba Barat	1.314	343	816	904	1.496	919	617	521	955	5.273	7.889
2	Sumba Timur	3.890	869	1.560	1.920	1.749	2.416	1.466	1.338	1.509	10.449	16.749
3	Kupang	3.126	525	1.180	1.073	1.503	2.994	1.961	1.742	1.200	10.453	15.314
4	Timor Tengah Selatan	1.095	217	243	241	525	1.162	559	606	695	3.336	5.372
5	Timor Tengah Utara	2.946	736	1.187	584	507	819	563	699	462	4.359	8.515
6	Belu	2.028	286	692	560	431	597	300	332	345	2.912	5.576
7	Alor	138	48	46	64	49	75	51	49	40	334	560
8	Lembata	15	4	6	17	14	8	4	6	6	55	80
9	Flores Timur	152	84	53	65	40	58	46	49	25	311	573
10	Sikka	602	246	202	215	136	185	164	143	147	1.045	2.043
11	Ende	985	267	442	430	350	652	427	372	363	2.673	4.298
12	Ngada	1.786	304	1.097	1.108	767	764	536	590	494	4.862	7.454
13	Manggarai	2.899	474	441	935	865	1.804	1.966	1.561	1.421	7.572	12.406
14	Rote Ndao	4.560	1.011	880	852	874	772	533	564	370	4.475	10.439
15	Manggarai Barat	4.027	326	1.152	1.663	1.918	3.176	2.421	1.966	1.563	12.296	18.526
16	Sumba Tengah	829	117	467	1.060	1.140	1.134	520	520	747	4.841	6.543
17	Sumba Barat Daya	1.310	284	364	500	859	1.125	919	569	535	4.336	6.500
18	Nagekeo	2.138	352	457	515	345	889	811	661	966	3.678	7.159
19	Manggarai Timur	2.753	266	1.002	2.054	1.908	1.803	1.700	1.628	666	10.095	13.815
20	Sabu Rajua	965	357	233	229	188	189	94	90	73	1.023	2.424
21	Malaka	1.449	307	213	202	145	778	775	413	700	2.526	4.986
22	Kota Kupang	77	27	44	38	79	55	79	61	26	356	486
Jumlah		39.084	7.450	12.777	15.229	15.888	22.374	16.512	14.480	13.308	97.260	157.707

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

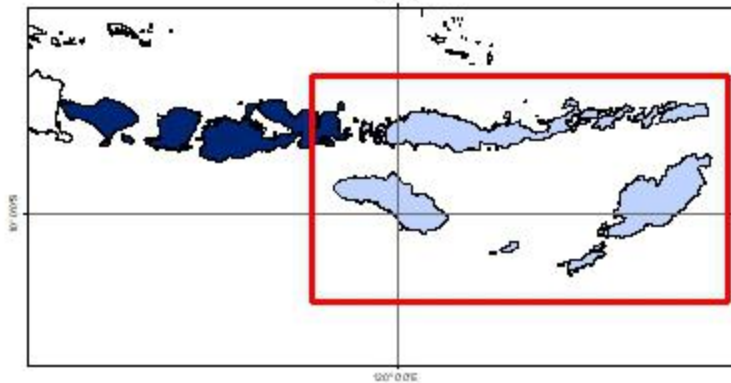
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

8°0'0" S

10°0'0" S

12°0'0" S

8°0'0" S

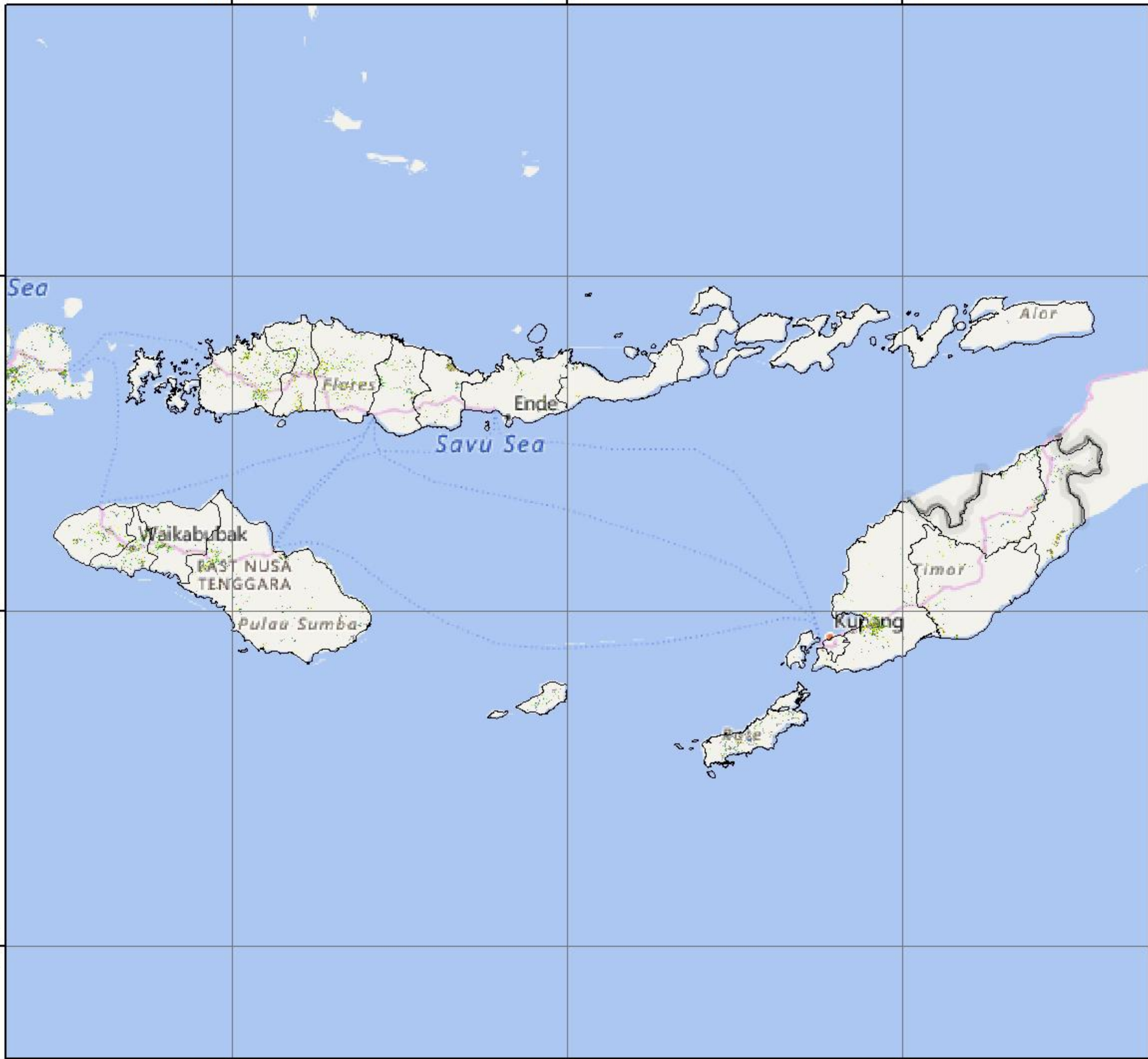
10°0'0" S

12°0'0" S

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

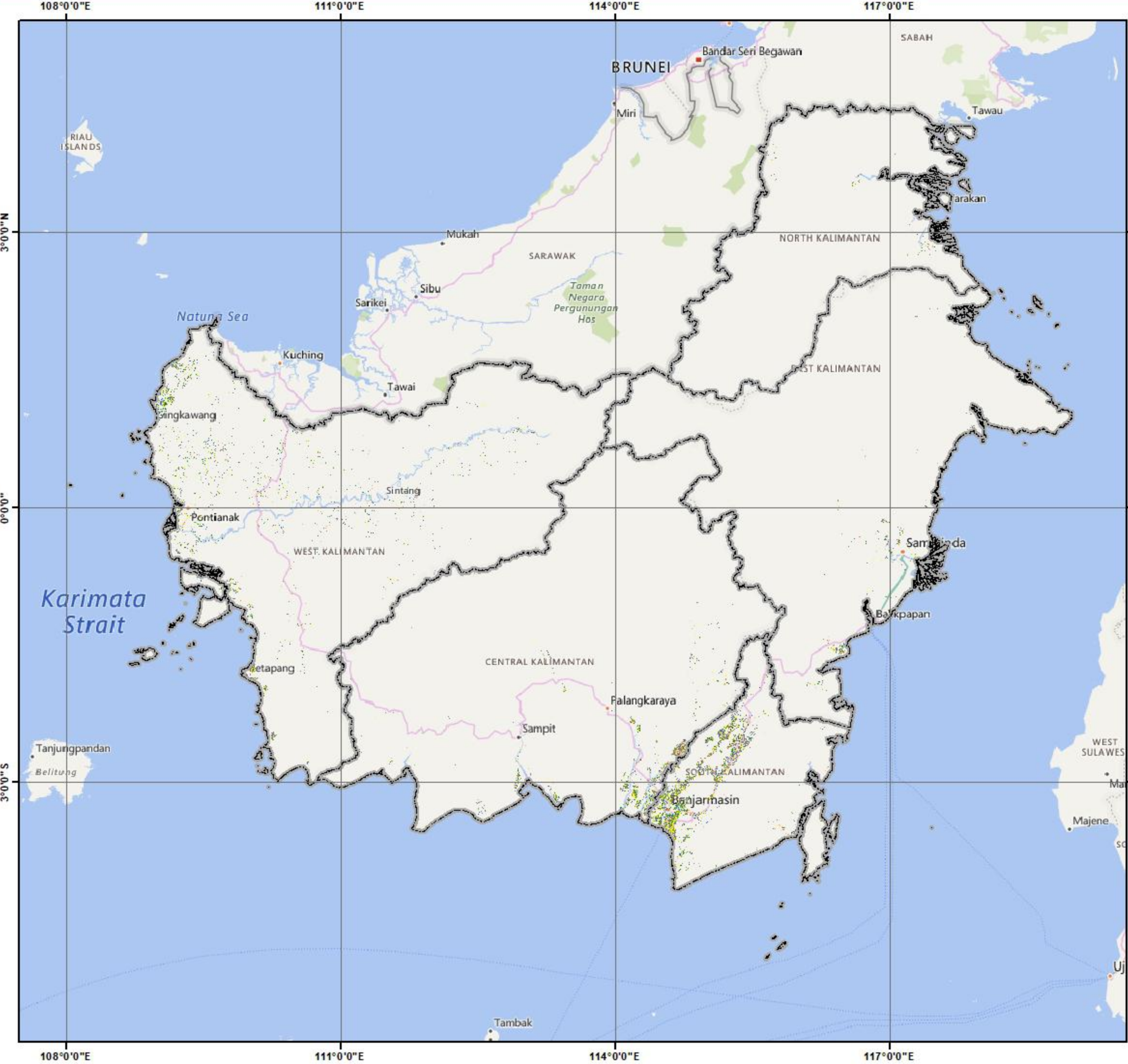


PULAU KALIMANTAN

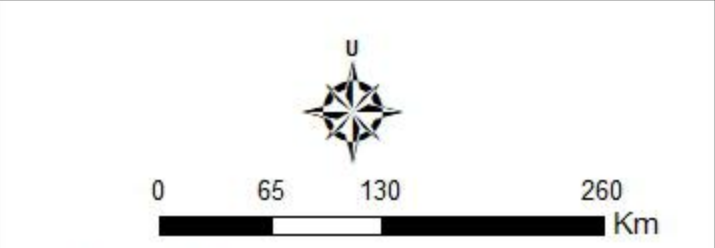
LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
 DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 205 PERIODE 16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kalimantan Barat	90.743	14.044	15.370	14.825	13.948	22.241	23.102	20.115	25.987	109.601	242.696
2	Kalimantan Tengah	48.610	6.741	5.441	5.328	7.417	11.331	13.810	12.607	22.795	55.934	135.998
3	Kalimantan Selatan	107.872	14.479	11.270	10.027	13.460	26.908	32.439	29.717	43.002	123.821	292.582
4	Kalimantan Timur	18.822	2.584	1.660	1.721	1.788	2.885	3.099	2.636	5.801	13.789	41.362
5	Kalimantan Utara	4.087	540	549	612	904	1.006	875	690	2.459	4.636	11.933
Jumlah		270.134	38.388	34.290	32.513	37.517	64.371	73.325	65.765	100.044	307.781	724.571

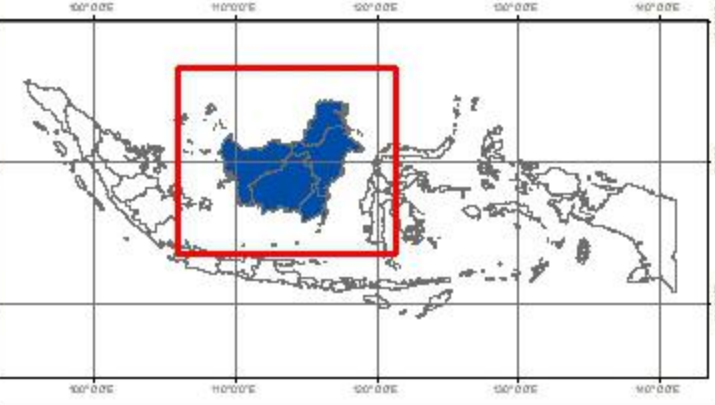
- Keterangan:
- 1. Bera: Lahan dibiarkan
 - 2. Penggenangan
 - 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
 - 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
 - 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
 - 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
 - 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
 - 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
 - 9. Panen : Tanaman sudah dipanen




Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PULAU KALIMANTAN



- Legenda:**
- Batas Kabupaten
 - Batas Provinsi
 - Bera
 - Penggenangan
 - Tanam (1 - 15 HST)
 - Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 - Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 - Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 - Generatif 1 (55 - 71 HST)
 - Generatif 2 (72 - 110 HST)
 - Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Sambas	14.940	2.919	3.446	2.682	2.757	5.894	4.452	3.385	2.724	22.616	43.524
2	Bengkayang	3.869	572	719	705	678	1.213	918	833	992	5.066	10.616
3	Landak	9.626	1.672	1.619	2.525	1.409	1.817	2.448	2.287	3.059	12.105	26.733
4	Mempawah	4.093	978	775	908	926	1.261	970	1.144	1.209	5.984	12.361
5	Sanggau	9.338	1.395	1.269	1.734	1.193	1.763	2.503	2.034	3.045	10.496	24.509
6	Ketapang	13.444	1.485	1.543	1.301	1.385	2.116	3.162	3.179	4.254	12.686	32.233
7	Sintang	7.055	1.005	1.257	1.040	1.294	1.396	1.017	966	1.773	6.970	17.041
8	Kapuas Hulu	4.894	653	772	669	600	1.540	933	895	1.314	5.409	12.400
9	Sekadau	3.732	577	664	584	446	538	519	591	1.229	3.342	8.969
10	Melawi	1.751	185	243	269	255	290	238	212	494	1.507	3.996
11	Kayong Utara	5.081	588	827	632	751	1.137	1.486	1.100	1.174	5.933	12.862
12	Kubu Raya	12.170	1.856	2.046	1.616	2.097	2.893	4.143	3.233	4.558	16.028	34.903
13	Pontianak	57	12	14	5	12	22	31	33	33	117	219
14	Singkawang	693	147	176	155	145	361	282	223	129	1.342	2.330
Jumlah		90.743	14.044	15.370	14.825	13.948	22.241	23.102	20.115	25.987	109.601	242.696

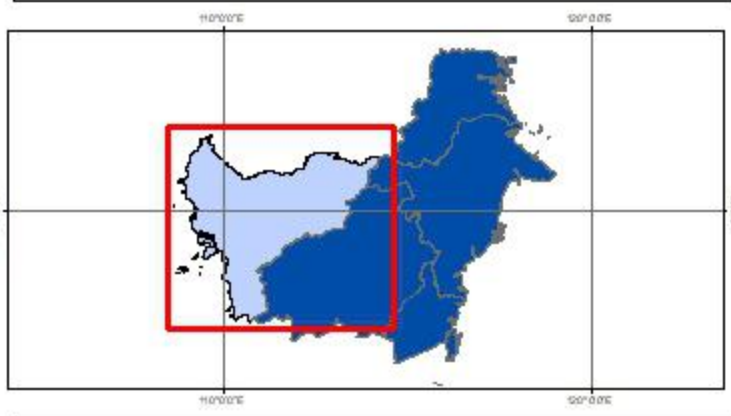
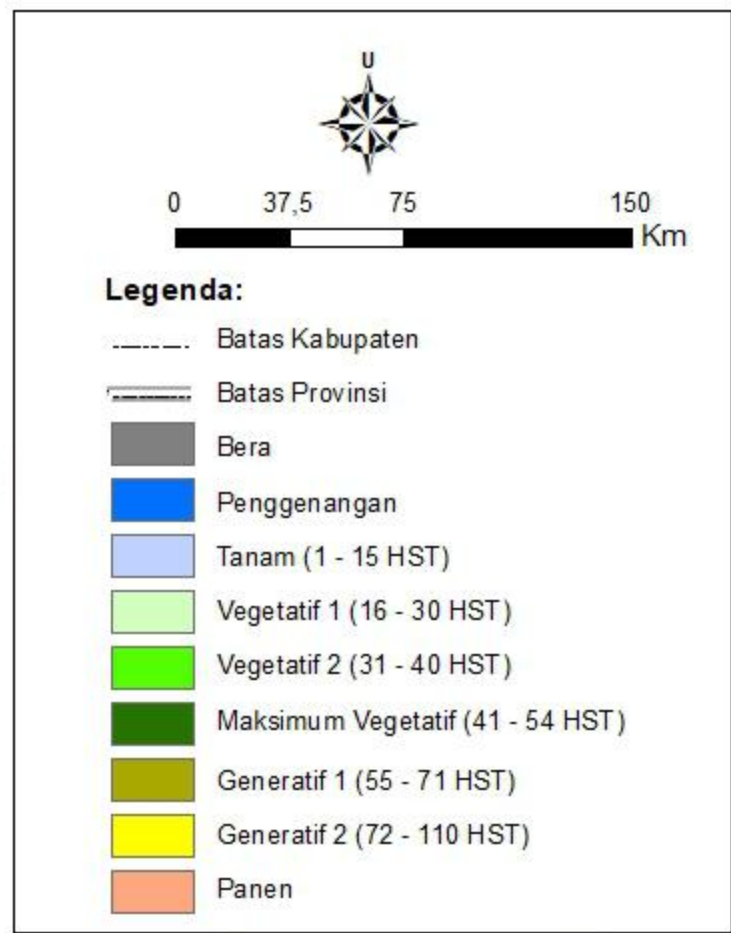
Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen




Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PROVINSI KALIMANTAN BARAT

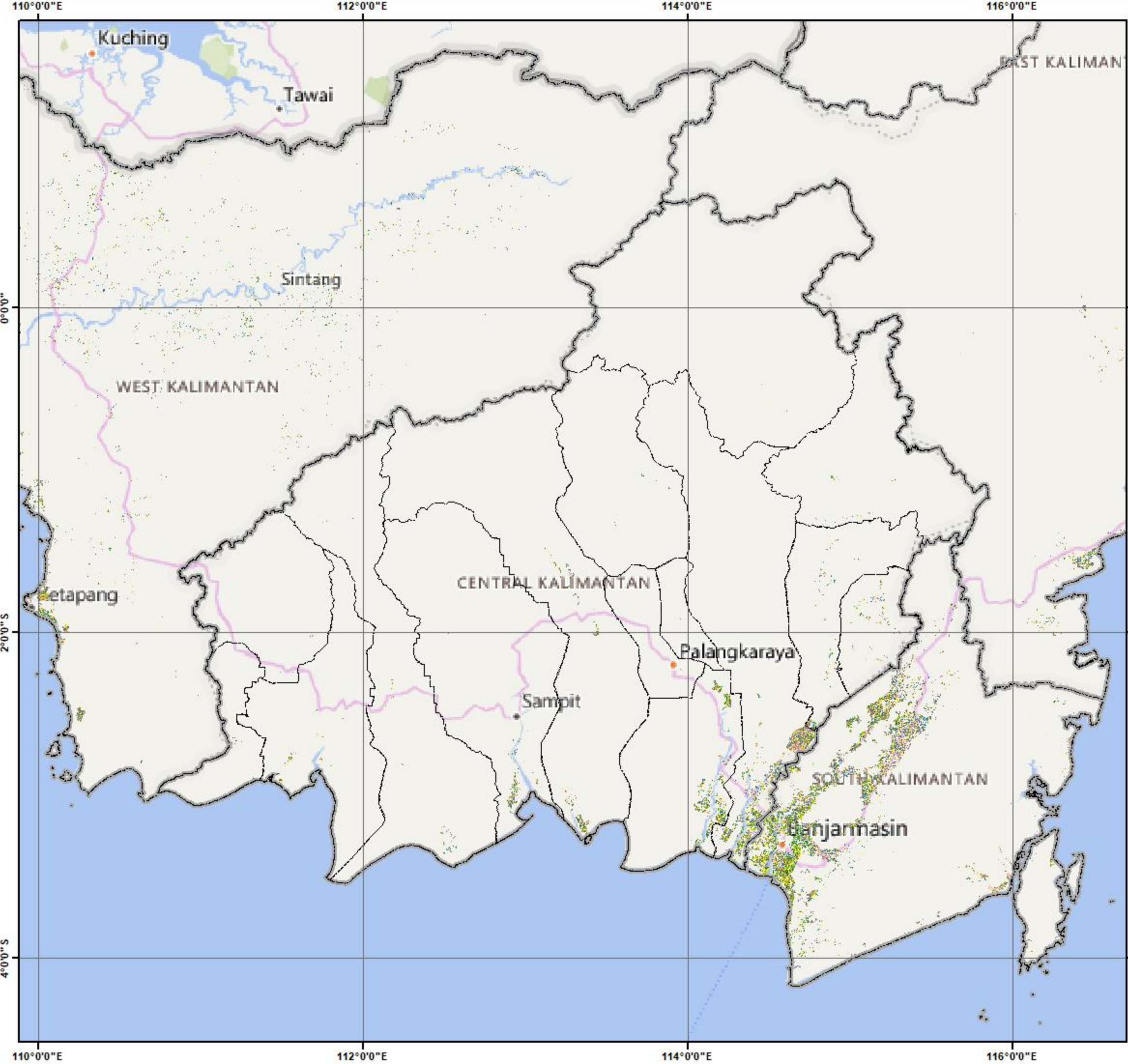


Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kotawaringin Barat	832	103	121	140	199	389	301	276	527	1.426	2.923
2	Kotawaringin Timur	3.256	454	432	479	579	633	798	581	1.498	3.502	8.795
3	Kapuas	22.313	3.302	2.309	2.136	3.352	4.751	6.867	6.730	11.329	26.145	64.108
4	Barito Selatan	2.936	465	501	446	462	695	588	656	1.428	3.348	8.248
5	Barito Utara	632	82	105	85	96	128	117	123	214	654	1.609
6	Sukamara	804	112	79	73	88	160	142	180	500	722	2.178
7	Lamandau	97	9	8	21	12	29	30	17	38	117	261
8	Seruyan	1.303	220	211	193	142	205	212	226	382	1.189	3.119
9	Katingan	4.393	491	269	292	381	948	1.631	636	1.930	4.157	11.065
10	Pulang Pisau	9.888	1.201	1.116	1.263	1.818	2.780	2.758	2.675	3.688	12.410	27.638
11	Gunung Mas	216	35	30	31	21	33	22	29	48	166	473
12	Barito Timur	1.876	251	236	162	263	565	331	465	1.187	2.022	5.395
13	Murung Raya	39	5	7	3	2	5	5	3	15	25	87
14	Palangka Raya	25	11	17	4	2	10	8	10	11	51	99
Jumlah		48.610	6.741	5.441	5.328	7.417	11.331	13.810	12.607	22.795	55.934	135.998

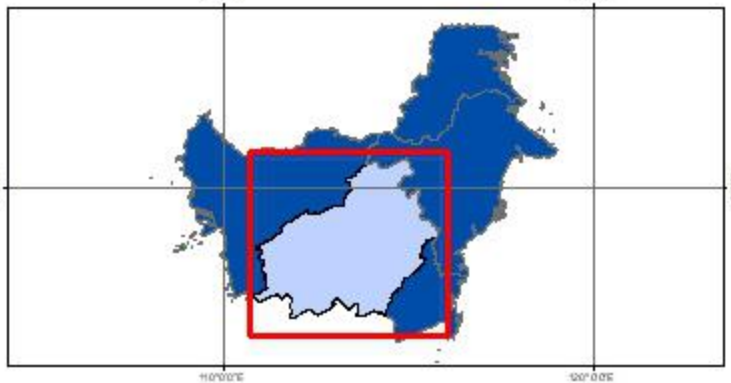
- Keterangan:
- 1. Bera: Lahan dibiarkan
 - 2. Penggenangan
 - 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
 - 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
 - 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
 - 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
 - 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
 - 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
 - 9. Panen : Tanaman sudah dipanen




Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



- Legenda:**
-  Batas Kabupaten
 -  Batas Provinsi
 -  Bera
 -  Penggenangan
 -  Tanam (1 - 15 HST)
 -  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 -  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 -  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 -  Generatif 1 (55 - 71 HST)
 -  Generatif 2 (72 - 110 HST)
 -  Panen

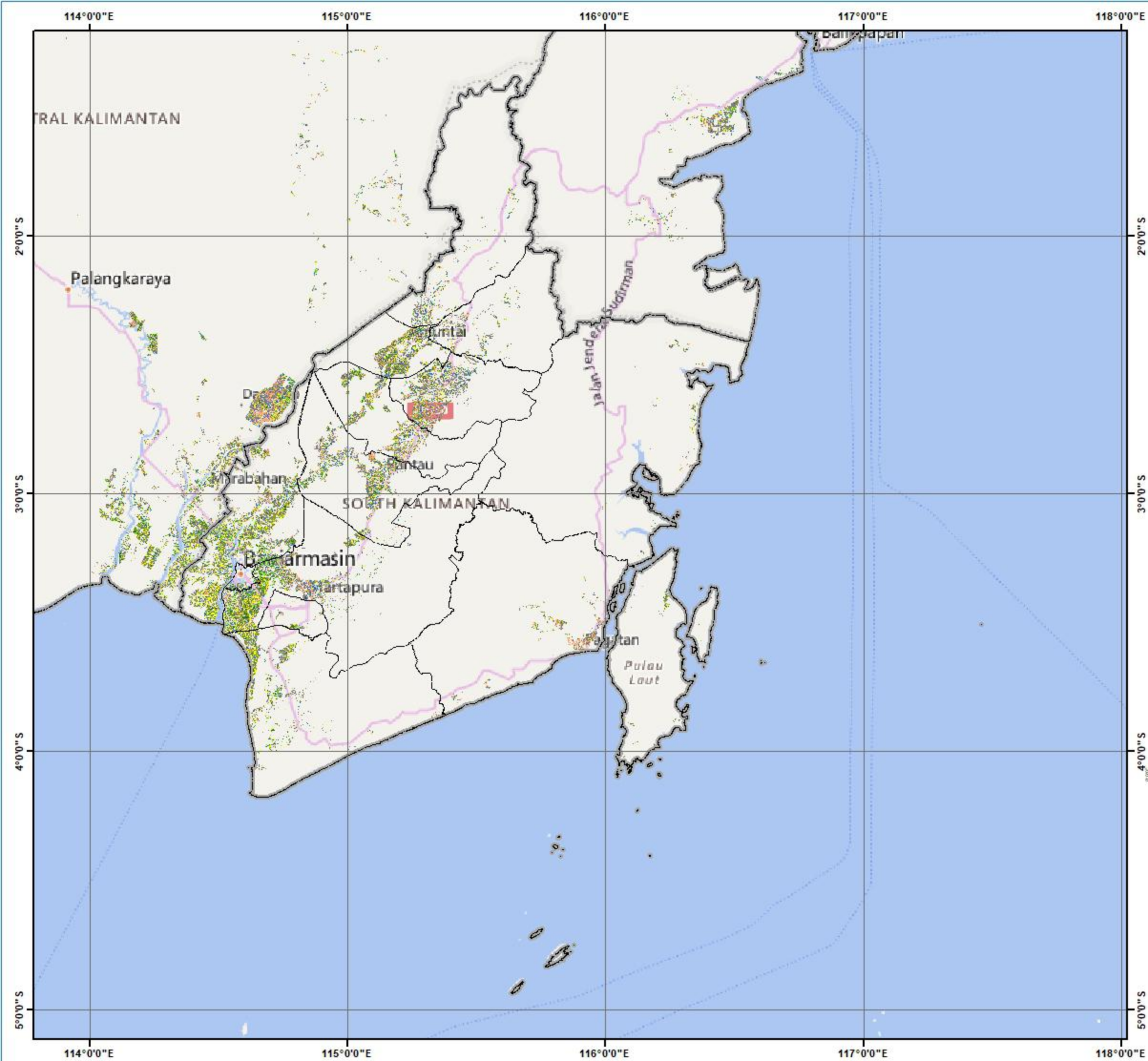


- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Tanah Laut	9.222	1.187	1.066	829	1.091	1.831	3.487	3.523	2.162	11.827	24.698
2	Kota Baru	2.326	252	120	184	217	413	667	535	996	2.136	5.749
3	Banjar	17.093	1.969	2.051	2.194	3.280	5.405	6.796	5.901	5.626	25.627	51.207
4	Barito Kuala	24.364	3.301	3.078	2.997	3.988	7.081	10.467	9.404	7.282	37.015	72.842
5	Tapin	11.878	2.101	1.289	1.276	1.325	2.397	2.519	1.947	5.765	10.753	30.981
6	Hulu Sungai Selatan	10.329	1.191	1.000	831	1.170	2.224	2.177	2.450	5.919	9.852	27.618
7	Hulu Sungai Tengah	12.890	1.791	959	476	691	2.100	1.974	1.985	4.255	8.185	27.220
8	Hulu Sungai Utara	8.183	1.126	533	302	594	3.068	2.054	2.076	4.343	8.627	22.402
9	Tabalong	4.178	700	517	349	339	849	581	622	1.731	3.257	9.970
10	Tanah Bumbu	3.100	266	200	227	201	401	662	574	3.265	2.265	8.962
11	Balangan	2.826	378	286	127	231	674	631	382	1.233	2.331	6.810
12	Banjarmasin	927	152	117	165	244	302	285	184	236	1.297	2.649
13	Banjar Baru	556	65	54	70	89	163	139	134	189	649	1.474
Jumlah		107.872	14.479	11.270	10.027	13.460	26.908	32.439	29.717	43.002	123.821	292.582

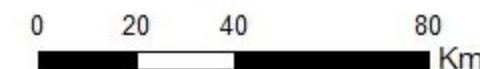
Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



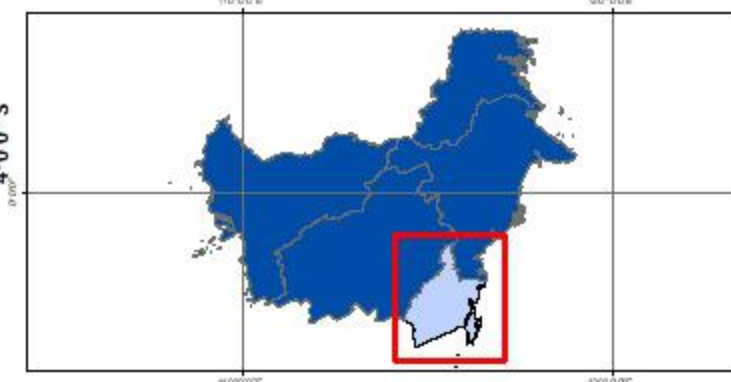
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

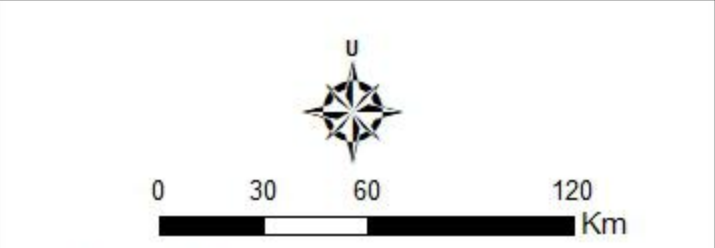
No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Paser	3.764	356	158	165	296	662	575	596	1.701	2.452	8.345
2	Kutai Barat	88	7	5	9	9	13	10	12	16	58	170
3	Kutai Kartanegara	8.283	1.353	934	881	547	1.383	1.471	1.337	2.393	6.553	18.694
4	Kutai Timur	1.106	217	156	186	111	165	219	159	306	996	2.637
5	Berau	845	160	118	141	116	100	139	64	192	678	1.922
6	Penajam Paser Utara	3.878	342	171	209	601	389	459	299	936	2.128	7.397
7	Mahakam Hulu	8	2	2	-	-	4	4	1	4	11	25
8	Balikpapan	49	3	6	7	3	7	13	9	12	45	109
9	Samarinda	774	139	107	120	103	158	198	152	235	838	1.995
10	Bontang	27	5	3	3	2	4	11	7	6	30	68
Jumlah		18.822	2.584	1.660	1.721	1.788	2.885	3.099	2.636	5.801	13.789	41.362

Keterangan:

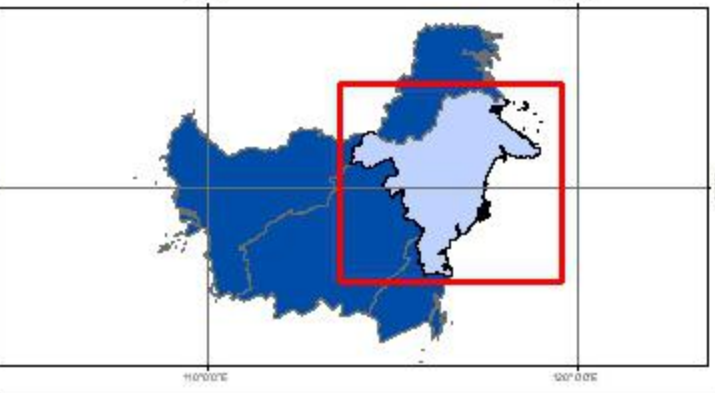
- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1. Bera: Lahan dibiarkan 2. Penggenangan 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | <ul style="list-style-type: none"> 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
|--|--|




Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



- Legenda:**
- Batas Kabupaten
 - ===== Batas Provinsi
 - Bera
 - Penggenangan
 - Tanam (1 - 15 HST)
 - Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 - Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 - Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 - Generatif 1 (55 - 71 HST)
 - Generatif 2 (72 - 110 HST)
 - Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Malinau	583	128	66	51	82	158	147	167	308	671	1.709
2	Bulungan	2.143	267	281	280	420	526	438	260	1.172	2.205	5.883
3	Tana Tidung	47	7	7	5	5	9	11	5	80	42	176
4	Nunukan	1.312	136	195	275	397	311	279	256	898	1.713	4.155
5	Tarakan	2	2	-	1	-	2	-	2	1	5	10
Jumlah		4.087	540	549	612	904	1.006	875	690	2.459	4.636	11.933

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

115°0'0"E

116°0'0"E

117°0'0"E

118°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

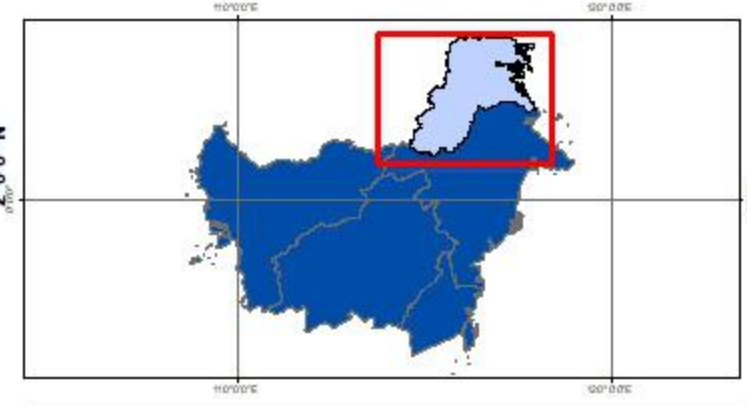
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



115°0'0"E

116°0'0"E

117°0'0"E

118°0'0"E

2°0'0"N

3°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

3°0'0"N

4°0'0"N

EAST KALIMANTAN

NORTH KALIMANTAN

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-3 HST)	Vegetatif 1 (4-20 HST)	Vegetatif 2 (21-37 HST)	Maks. Vegetatif (38-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sulawesi Utara	14.714	3.518	2.982	3.380	3.032	4.300	4.467	3.921	6.115	22.082	46.842
2	Sulawesi Tengah	36.216	6.145	6.856	8.925	7.539	13.149	9.991	8.311	18.984	54.771	117.114
3	Sulawesi Selatan	250.338	27.914	32.157	34.787	40.029	68.473	77.971	46.303	73.454	299.720	657.354
4	Sulawesi Tenggara	29.515	3.995	6.818	6.616	5.294	7.296	6.363	5.966	10.311	38.353	82.535
5	Gorontalo	10.124	2.187	1.971	1.956	2.399	3.965	4.397	2.540	3.310	17.228	33.128
6	Sulawesi Barat	12.025	1.841	2.056	2.752	2.715	5.026	4.129	4.467	4.128	21.145	39.469
Jumlah		352.932	45.600	52.840	58.416	61.008	102.209	107.318	71.508	116.302	453.299	976.442

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 3 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 4 - 20 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 21 - 37 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PULAU SULAWESI**



0 650 1.300 2.600
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

2°0'0"N

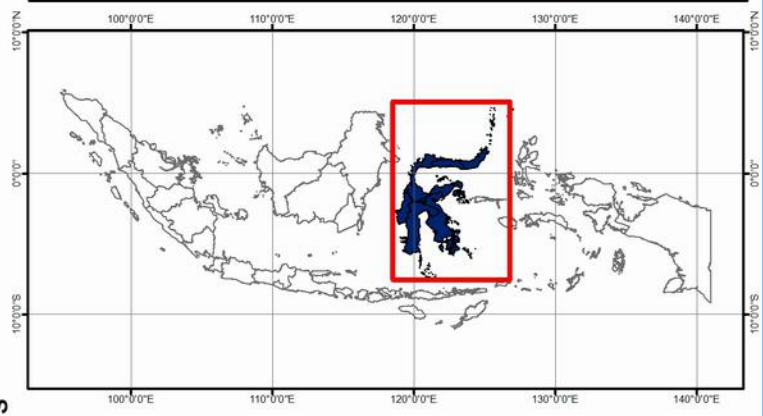
2°0'0"S

6°0'0"S

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bitung	22	11	2	5	8	12	8	10	7	45	86
2	Bolmong	6.367	1.632	1.343	1.528	1.446	2.064	2.112	1.700	2.163	10.193	20.466
3	Bolmong Selatan	376	54	50	89	89	128	104	72	113	532	1.079
4	Bolmong Timur	734	154	148	148	91	112	122	127	138	748	1.783
5	Bolmong Utara	1.362	284	152	290	384	397	308	269	358	1.800	3.833
6	Kep Sangihe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kep Talaud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kotamobagu	312	166	123	84	62	103	96	84	149	552	1.184
9	Manado	16	3	1	2	3	1	1	8	18	16	55
10	Minahasa	2.090	401	404	493	269	610	732	620	1.505	3.128	7.167
11	Minahasa Selatan	1.686	508	460	376	356	380	503	513	534	2.588	5.353
12	Minahasa Tenggara	865	150	138	164	92	157	188	174	214	913	2.159
13	Minahasa Utara	660	122	130	153	166	222	223	223	690	1.117	2.716
14	Siau Tagulan Biaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tomohon	224	33	31	48	66	114	70	121	226	450	961
Jumlah		14.714	3.518	2.982	3.380	3.032	4.300	4.467	3.921	6.115	22.082	46.842

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

124°0'0"E

126°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PROVINSI SULAWESI UTARA**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

4°0'0"N

2°0'0"N

110°0'0"E

120°0'0"E

130°0'0"E

4°0'0"N

110°0'0"E

120°0'0"E

130°0'0"E

Sumber:

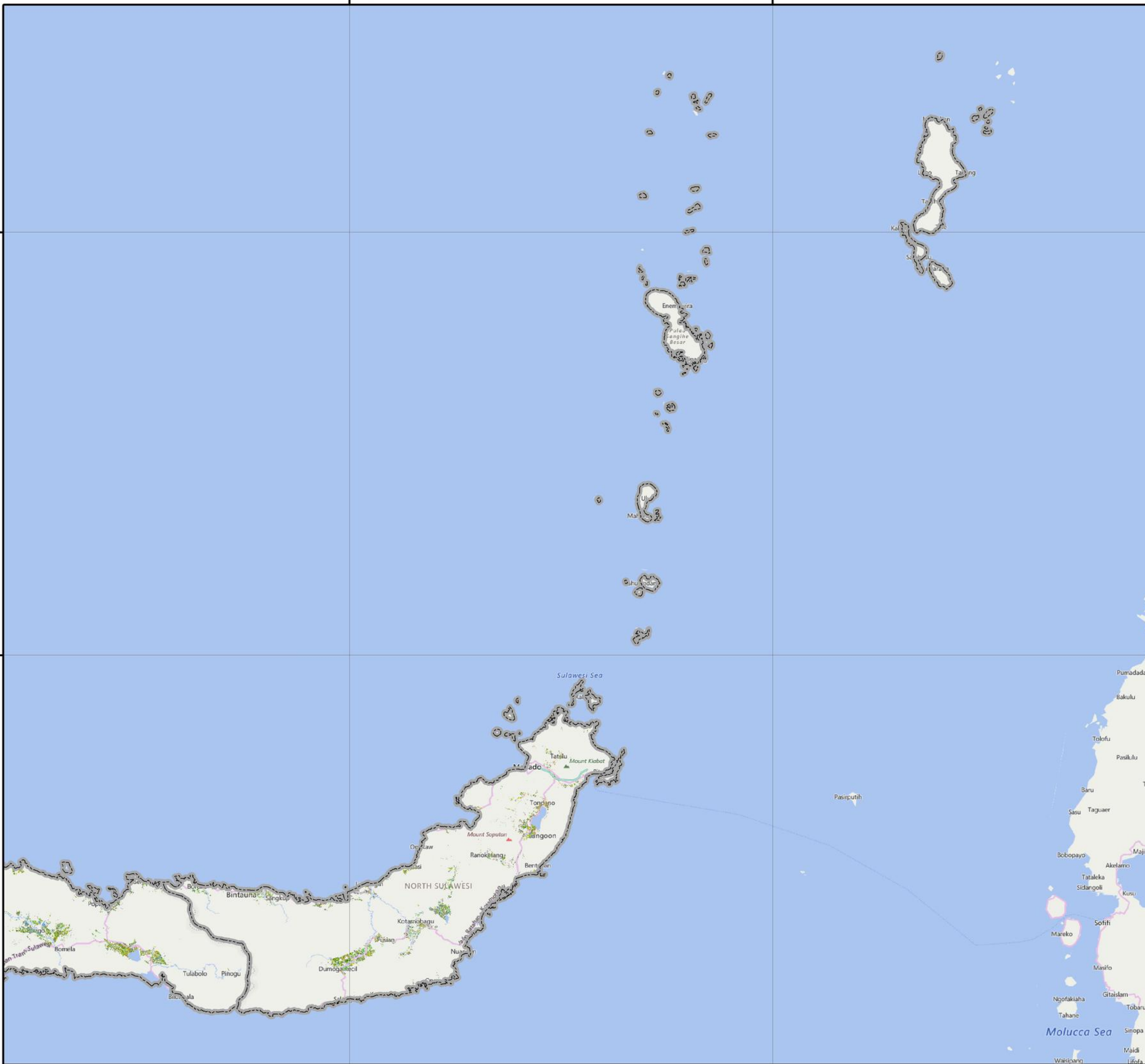
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

124°0'0"E

126°0'0"E

4°0'0"N

2°0'0"N



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banggai	9.437	1.892	1.965	1.274	1.168	1.647	983	970	4.323	8.007	23.867
2	Banggai Kep	163	10	13	21	29	51	54	44	39	212	425
3	Banggai Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Buol	996	158	170	198	190	342	501	425	637	1.826	3.633
5	Donggala	2.726	356	500	946	781	709	508	645	1.251	4.089	8.488
6	Morowali	1.341	124	178	315	325	1.429	603	755	977	3.605	6.068
7	Morowali Utara	2.192	262	320	315	233	797	665	562	1.308	2.892	6.701
8	Palu	169	22	16	43	24	23	33	51	84	190	466
9	Parigi Moutong	6.551	801	1.265	2.951	2.666	4.487	2.422	1.897	4.165	15.688	27.525
10	Poso	4.496	1.011	957	864	666	1.716	2.293	1.461	2.139	7.957	15.683
11	Sigi	4.709	941	617	1.425	631	885	1.306	791	2.464	5.655	13.888
12	Tojo Unauna	354	31	60	81	75	137	141	142	276	636	1.322
13	Tolitoli	3.082	537	795	492	751	926	482	568	1.321	4.014	9.048
Jumlah		36.216	6.145	6.856	8.925	7.539	13.149	9.991	8.311	18.984	54.771	117.114

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

0°0'0"

0°0'0"

2°0'0"

2°0'0"

120°0'0"E

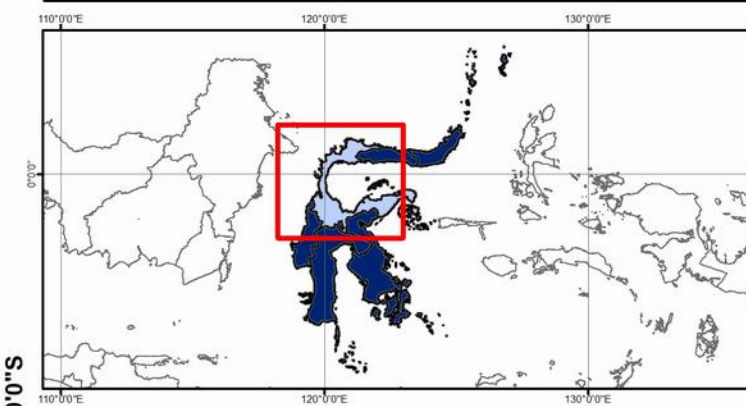
122°0'0"E

124°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bantaeng	2.281	373	584	766	656	872	601	348	127	3.827	6.670
2	Barru	4.800	541	756	1.569	1.661	1.961	2.279	1.743	348	9.969	15.804
3	Bone	49.745	4.879	3.933	5.195	7.173	15.737	15.552	8.880	5.716	56.470	118.841
4	Bulukumba	13.691	1.031	1.038	1.136	2.189	2.568	1.452	702	890	9.085	24.953
5	Enrekang	3.978	265	219	263	507	519	414	540	1.508	2.462	8.357
6	Gowa	9.528	1.312	1.665	1.876	2.216	3.062	6.024	3.290	4.146	18.133	33.348
7	Jeneponto	9.535	2.246	3.371	2.444	1.667	1.779	2.790	1.424	551	13.475	26.168
8	Kep Selayar	63	12	6	7	14	19	56	49	5	151	231
9	Luwu	8.880	2.494	2.391	1.020	961	1.813	1.835	1.340	9.559	9.360	30.341
10	Luwu Timur	3.349	1.671	993	629	446	4.683	2.015	1.035	8.581	9.801	23.426
11	Luwu Utara	10.072	976	1.324	1.640	1.427	2.681	2.841	1.887	4.865	11.800	27.946
12	Makassar	590	116	118	166	160	250	345	191	186	1.230	2.136
13	Maros	7.818	1.002	1.244	1.802	2.019	2.560	5.215	3.165	1.205	16.005	26.329
14	Palopo	391	168	308	103	18	51	59	28	602	567	1.735
15	Pangkajene Kep	6.052	427	432	717	809	1.385	4.720	1.809	378	9.872	16.903
16	Parepare	234	18	32	81	50	107	165	66	3	501	759
17	Pinrang	16.491	1.691	1.667	4.097	2.372	2.578	4.040	1.837	13.505	16.591	48.405
18	Sidenreng Rappang	28.838	1.904	2.668	2.420	5.363	4.144	1.164	1.194	2.725	16.953	50.844
19	Sinjai	6.624	538	379	422	821	2.645	2.800	1.164	1.025	8.231	16.507
20	Soppeng	14.163	1.342	1.529	1.530	1.804	2.644	1.950	1.644	1.638	11.101	28.459
21	Takalar	5.144	574	750	766	663	1.085	4.453	2.511	1.116	10.228	17.138
22	Tana Toraja	5.800	404	250	352	399	1.191	2.068	1.646	2.007	5.906	14.162
23	Toraja Utara	6.165	445	309	467	487	1.836	2.516	2.147	2.235	7.762	16.639
24	Wajo	36.106	3.485	6.191	5.319	6.147	12.303	12.617	7.663	10.533	50.240	101.253
Jumlah		250.338	27.914	32.157	34.787	40.029	68.473	77.971	46.303	73.454	299.720	657.354

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

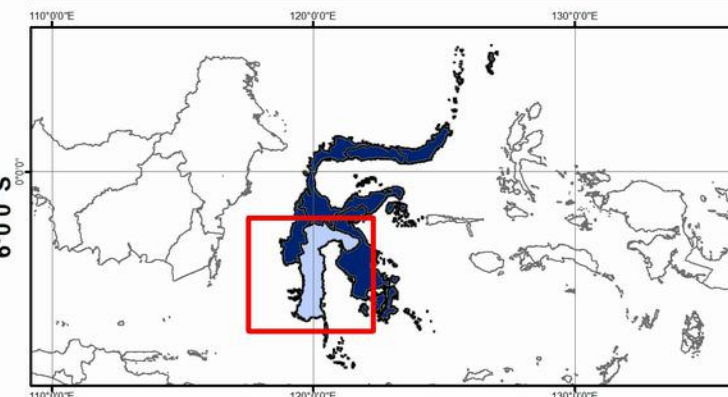
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Baubau	483	130	194	198	25	56	58	70	157	601	1.375
2	Bombana	5.020	345	421	536	577	514	1.221	813	595	4.082	10.121
3	Buton	454	43	59	101	95	165	129	109	213	658	1.372
4	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buton Utara	357	19	19	22	24	167	103	155	126	490	993
7	Kendari	133	16	49	129	11	17	4	4	27	214	390
8	Kolaka	1.948	316	433	605	727	1.059	1.082	600	953	4.506	7.782
9	Kolaka Timur	3.953	777	1.469	1.256	454	571	477	538	2.071	4.765	11.601
10	Kolaka Utara	315	45	61	86	42	155	166	91	172	601	1.135
11	Konawe	9.881	1.037	1.991	2.023	2.483	2.885	1.846	2.066	3.097	13.294	27.395
12	Konawe Kep	68	6	13	16	10	29	39	36	36	143	253
13	Konawe Selatan	5.579	1.060	1.901	1.416	666	1.141	953	1.182	2.443	7.259	16.409
14	Konawe Utara	660	106	74	72	24	258	115	101	233	644	1.651
15	Muna	231	27	46	79	66	120	78	89	88	478	829
16	Muna Barat	433	68	88	77	90	159	92	112	100	618	1.229
17	Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		29.515	3.995	6.818	6.616	5.294	7.296	6.363	5.966	10.311	38.353	82.535

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

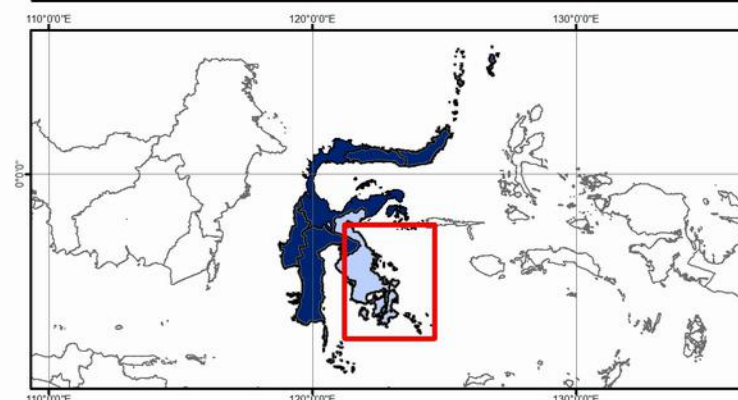
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

122°0'0"E

124°0'0"E

2°0'0"S

4°0'0"S

2°0'0"S

6°0'0"S



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Boalemo	1.292	351	443	480	383	675	576	264	451	2.821	4.970
2	Bone Bolango	763	50	146	140	175	191	343	227	227	1.222	2.269
3	Gorontalo	4.060	1.231	819	775	1.133	2.065	2.299	1.283	1.440	8.374	15.248
4	Kota Gorontalo	282	47	72	82	127	113	135	95	173	624	1.132
5	Gorontalo Utara	2.078	209	184	212	409	541	548	294	260	2.188	4.777
6	Pohuwato	1.649	299	307	267	172	380	496	377	759	1.999	4.732
Jumlah		10.124	2.187	1.971	1.956	2.399	3.965	4.397	2.540	3.310	17.228	33.128

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

122°0'0"E

123°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PROVINSI GORONTALO**



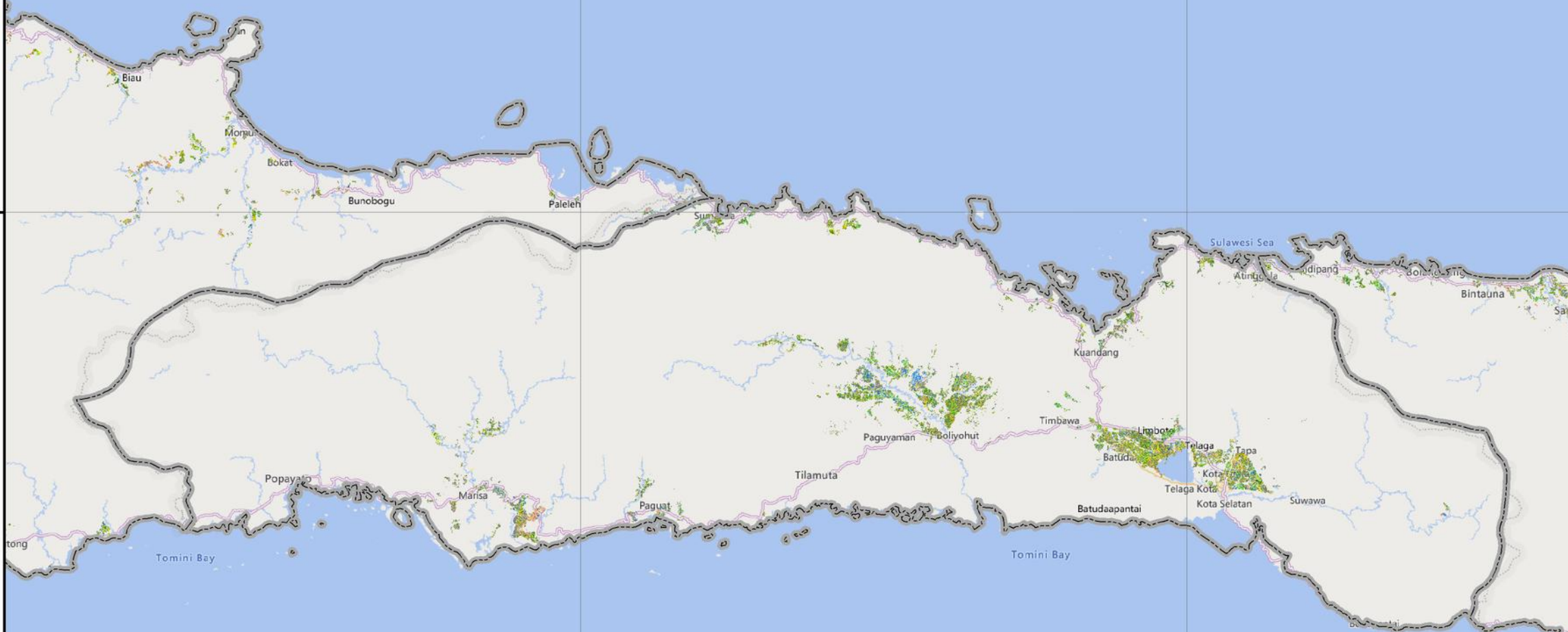
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

1°0'0"N

1°0'0"N



110°0'0"E

120°0'0"E

130°0'0"E

0°0'0"N

0°0'0"N

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

122°0'0"E

123°0'0"E

1°0'0"N

0°0'0"N



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Majene	234	43	41	39	35	105	83	80	74	383	736
2	Mamasa	2.956	385	347	585	546	1.486	1.169	1.139	1.468	5.272	10.170
3	Mamuju	3.098	330	627	365	480	669	498	559	707	3.198	7.382
4	Mamuju Tengah	1.474	146	128	157	162	333	308	339	621	1.427	3.708
5	Mamuju Utara	268	52	39	51	64	78	96	63	90	391	801
6	Polewali Mandar	3.995	885	874	1.555	1.428	2.355	1.975	2.287	1.168	10.474	16.672
Jumlah		12.025	1.841	2.056	2.752	2.715	5.026	4.129	4.467	4.128	21.145	39.469

Keterangan:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1. Bera: Lahan dibiarkan 2. Penggenangan 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | <ul style="list-style-type: none"> 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
|--|--|

118°0'0"E

119°0'0"E

120°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

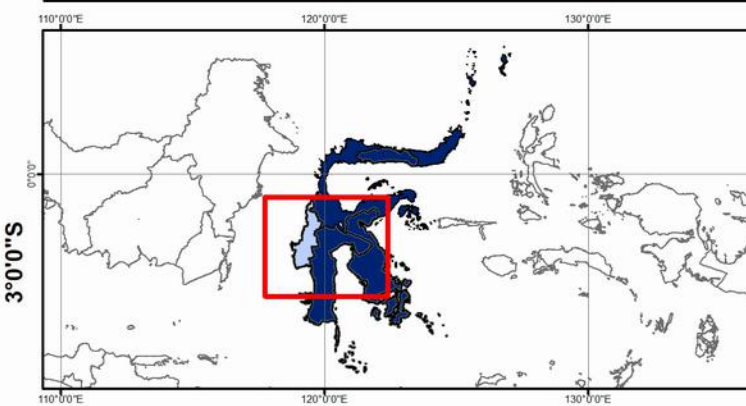
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PROVINSI SULAWESI BARAT**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

1°0'0"S

1°0'0"S

2°0'0"S

2°0'0"S

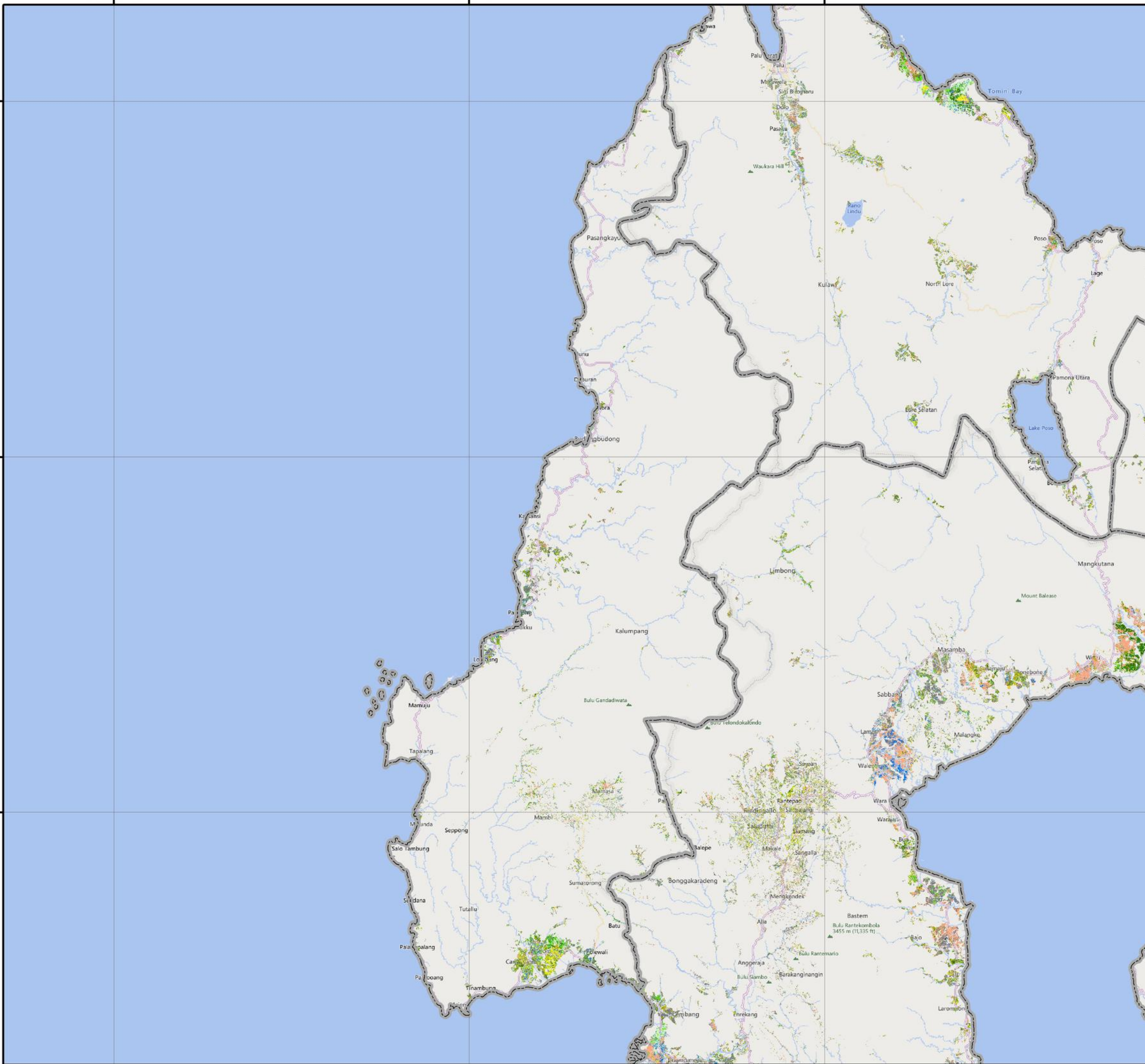
3°0'0"S

3°0'0"S

118°0'0"E

119°0'0"E

120°0'0"E

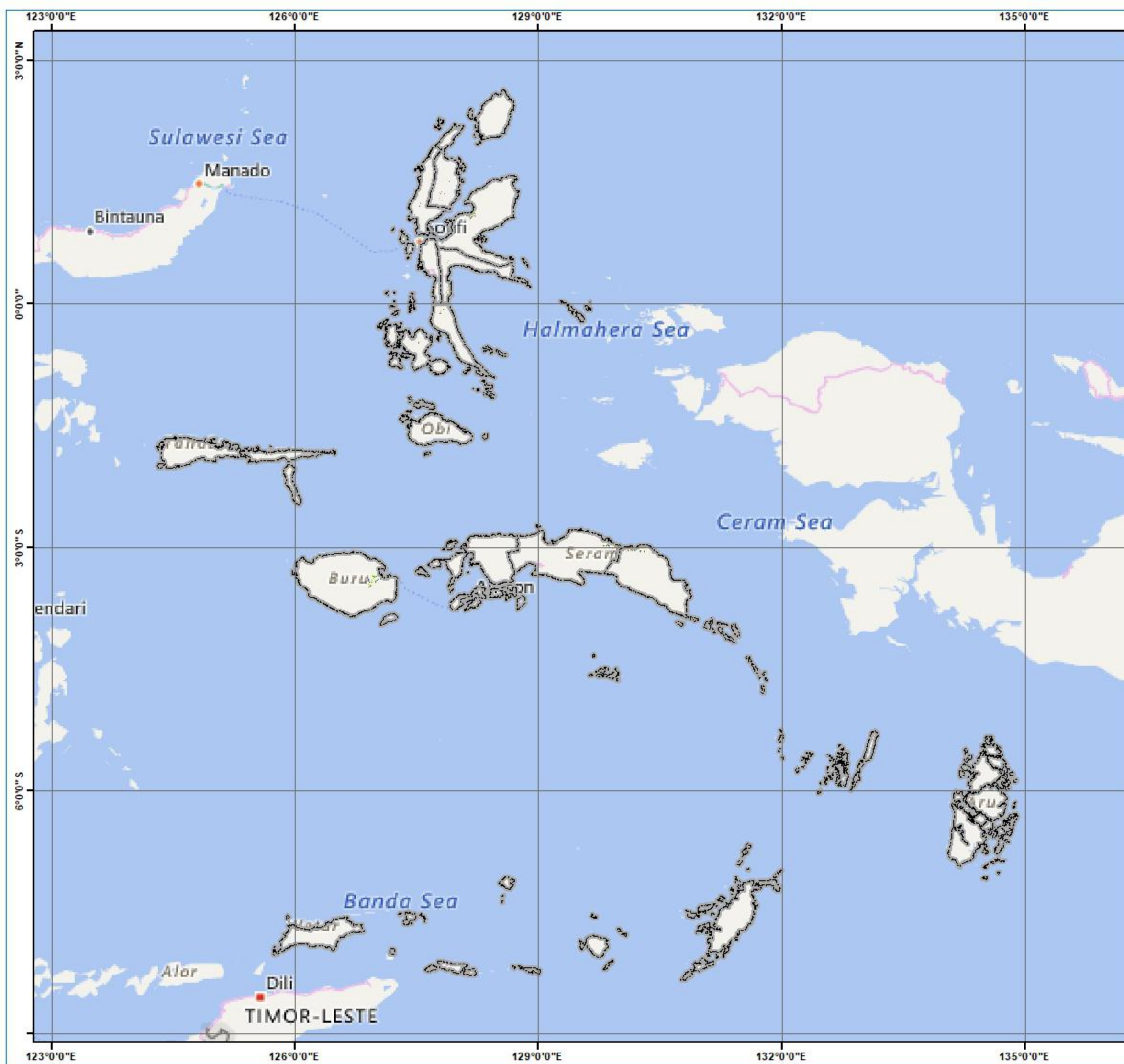


No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku	5.796	789	850	1.043	1.007	2.428	2.429	2.146	1.731	9.903	18.296
2	Maluku Utara	4.918	650	571	463	664	1.091	1.499	1.102	2.416	5.390	13.508
Jumlah		10.714	1.439	1.421	1.506	1.671	3.519	3.928	3.248	4.147	15.293	31.804

Keterangan:

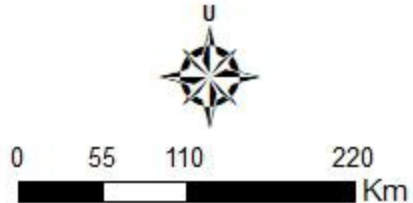
1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



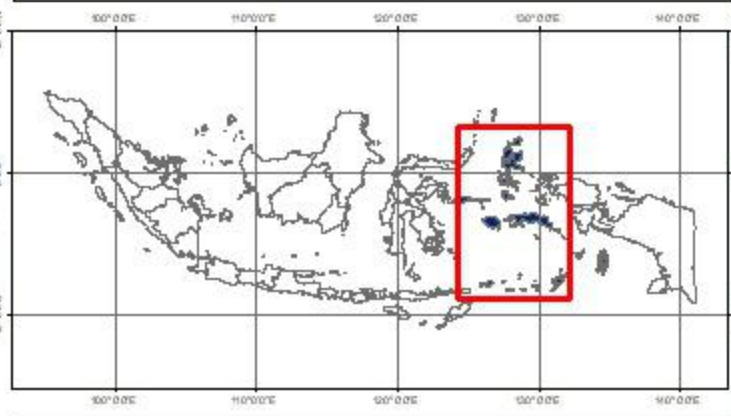

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PULAU MALUKU

U



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



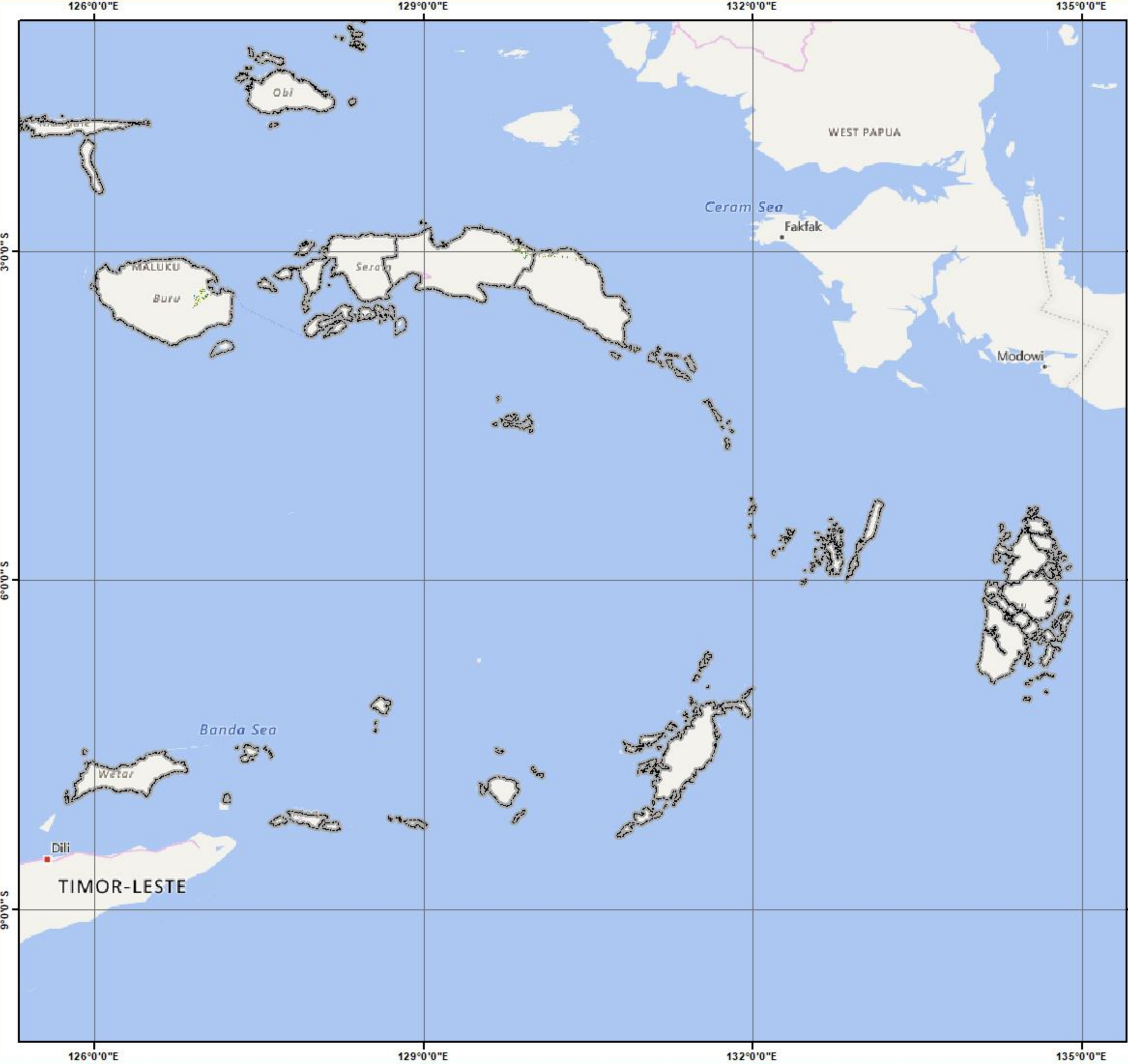
Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian


No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maluku Tengah	2.543	385	430	346	401	1.248	1.240	661	749	4.326	8.051
4	Buru	2.258	316	319	540	445	840	874	1.105	626	4.123	7.332
5	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seram Bagian Barat	233	36	45	62	99	161	175	103	74	645	994
7	Seram Bagian Timur	762	52	56	95	62	179	140	277	282	809	1.919
8	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		5.796	789	850	1.043	1.007	2.428	2.429	2.146	1.731	9.903	18.296

Keterangan:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1. Bera: Lahan dibiarkan 2. Penggenangan 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | <ul style="list-style-type: none"> 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
|--|--|

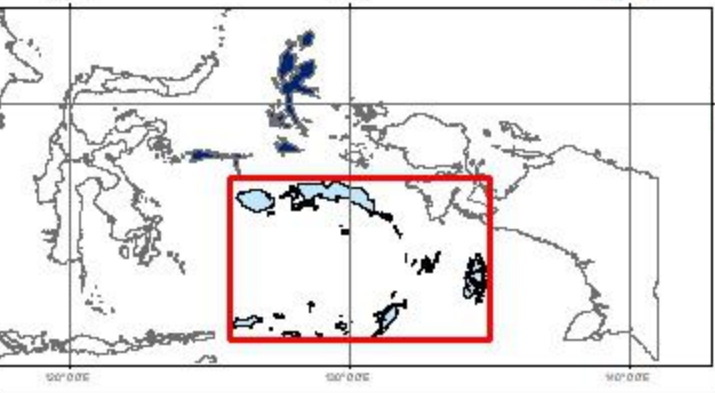



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PROVINSI MALUKU


 0 40 80 160 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengenganan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



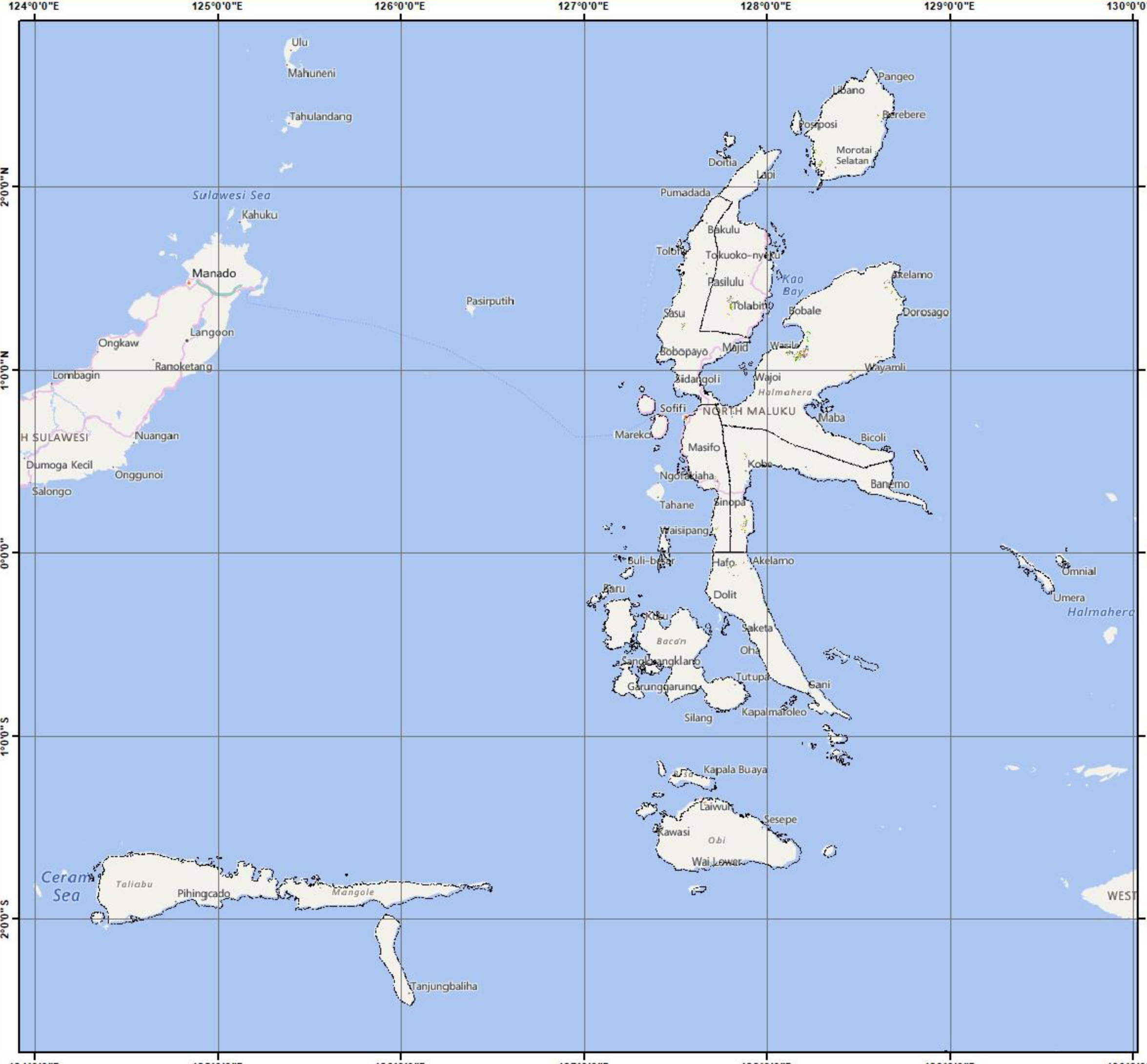
Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Halmahera Barat	440	35	38	41	48	99	87	80	243	393	1.126
2	Halmahera Tengah	424	87	44	25	30	99	148	215	375	561	1.455
3	Kepulauan Sula	27	6	8	-	4	7	2	3	18	24	75
4	Halmahera Selatan	341	28	25	26	28	103	148	152	275	482	1.135
5	Halmahera Utara	682	77	79	67	71	143	205	120	363	685	1.818
6	Halmahera Timur	2.188	324	291	230	356	525	753	415	785	2.570	5.927
7	Pulau Morotai	577	71	62	56	103	84	99	88	213	492	1.362
8	Pulau Taliabu	77	9	7	7	11	7	6	3	46	41	185
9	Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tidore Kepulauan	162	13	17	11	13	24	51	26	98	142	425
Jumlah		4.918	650	571	463	664	1.091	1.499	1.102	2.416	5.390	13.508

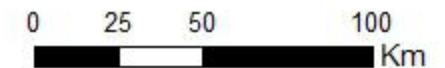
Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



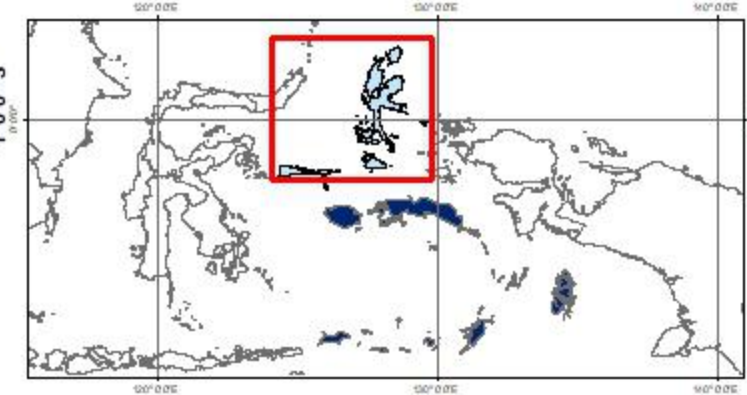
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
 PROVINSI MALUKU UTARA**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Papua Barat	3.382	590	541	327	340	718	977	616	1.270	3.519	8.824
2	Papua	15.770	1.467	1.857	1.890	1.636	2.499	3.515	2.396	1.861	13.793	33.840
Jumlah		19.152	2.057	2.398	2.217	1.976	3.217	4.492	3.012	3.131	17.312	42.664

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

129°0'0"E 132°0'0"E 135°0'0"E 138°0'0"E 141°0'0"E

0°0'0" 0°0'0"

3°0'0" 3°0'0"

6°0'0" 6°0'0"

9°0'0" 9°0'0"

129°0'0"E 132°0'0"E 135°0'0"E 138°0'0"E 141°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PULAU PAPUA**

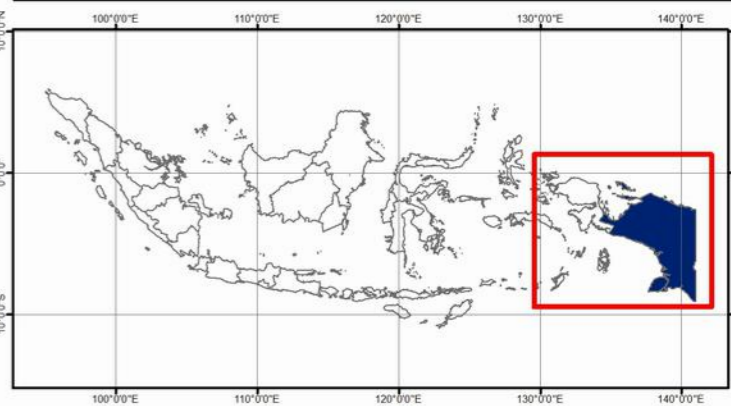


0 50 100 200
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

0°0'0" 3°0'0" 6°0'0" 9°0'0"



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Fak-Fak	97	6	4	2	9	12	15	12	80	54	237
2	Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Teluk Wondama	18	9	2	1	1	7	6	36	62	53	142
4	Teluk Bintuni	240	30	19	29	21	32	69	52	74	222	581
5	Manokwari	1.255	337	352	139	136	240	378	243	444	1.488	3.539
6	Sorong Selatan	96	3	5	3	5	35	37	20	30	105	235
7	Sorong	1.135	164	120	127	133	326	399	175	379	1.280	2.981
8	Rajaampat	61	6	11	9	12	39	46	10	21	127	215
9	Tambrau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	473	34	25	15	22	25	25	67	176	179	869
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kota Sorong	7	1	3	2	1	2	2	1	4	11	25
Jumlah		3.382	590	541	327	340	718	977	616	1.270	3.519	8.824

Keterangan:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1. Bera: Lahan dibiarkan 2. Penggenangan 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | <ul style="list-style-type: none"> 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
|--|--|

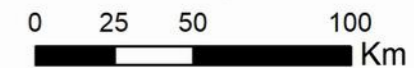
132°0'0"E

135°0'0"E



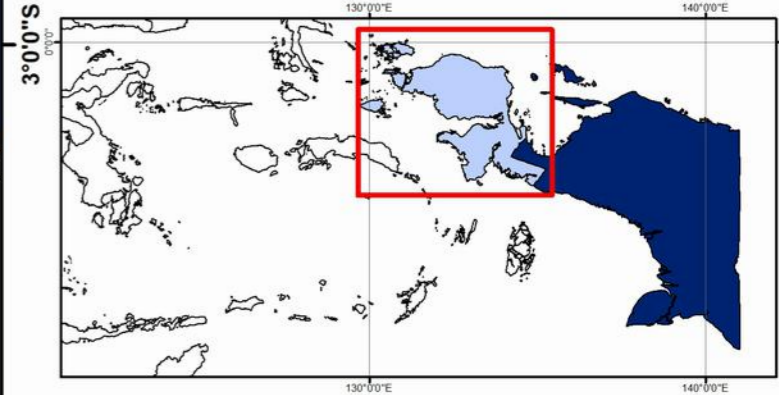
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
PROVINSI PAPUA BARAT**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

132°0'0"E

135°0'0"E

0°0'0"

0°0'0"

3°0'0"S

3°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Merauke	14.735	1.264	1.672	1.673	1.493	2.240	3.236	2.137	1.294	12.451	30.674
2	Jayawijaya	152	10	17	18	16	34	66	24	51	175	389
3	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nabire	746	183	149	185	113	172	179	185	467	983	2.394
5	Yapen Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mimika	69	5	8	4	4	19	12	13	23	60	159
10	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mappi	10	1	-	-	1	15	5	8	2	29	42
12	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pegunungan Bintang	6	2	1	1	1	1	1	1	9	6	24
15	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sarmi	46	1	8	7	7	17	14	26	10	79	136
17	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropen	6	1	2	2	1	1	2	2	5	10	22
19	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		15.770	1.467	1.857	1.890	1.636	2.499	3.515	2.396	1.861	13.793	33.840

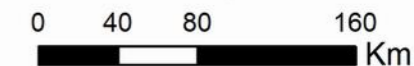
Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |



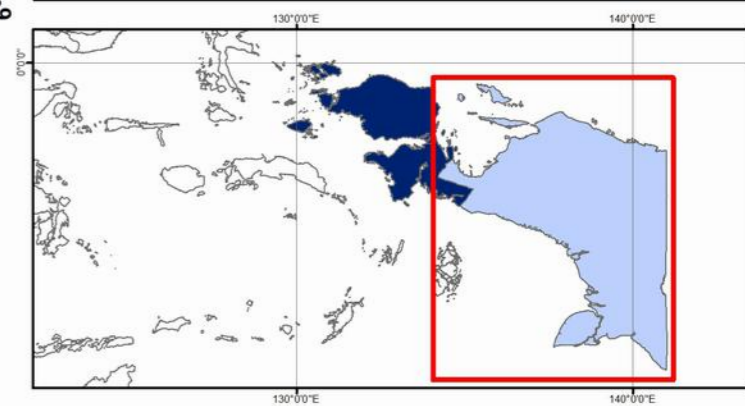
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 16 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2024
 PROVINSI PAPUA**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Jakarta Selatan 12550
Gedung D Lantai IV
Telp/Fax : (021) 7805305
Website : sig.pertanian.go.id/

